

**EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK
UNTUK PASAR DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI
DENGAN METODE COST PLUS PRICING
PENDEKATAN FULL COSTING**

Studi Kasus : Pada Perusahaan Kerajinan “Yanto Ceramic”

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:
STEFANUS BAMBANG BETA FAJAR NUGROHO
NIM : 982114059
NIRM : 980051121303120058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2005

**EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK
UNTUK PASAR DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI
DENGAN METODE COST PLUS PRICING
PENDEKATAN FULL COSTING**

Studi Kasus : Pada Perusahaan Kerajinan “Yanto Ceramic”

SKRIPSI

Oleh :

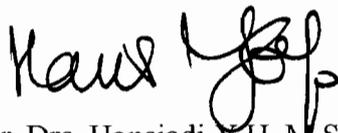
Stefanus Bambang Beta Fajar Nugroho

NIM : 982114 059

NIRM : 980051121303120058

Telah disetujui oleh:

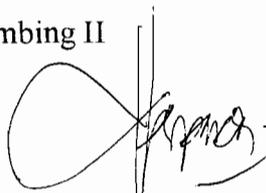
Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si, Ak.

tanggal : 20 Agustus 2005

Pembimbing II



Drs. Y.P. Supardiyo, M.Si, Ak.

tanggal : 28 September 2005

SKRIPSI

**EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK
UNTUK PASAR DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI
DENGAN METODE COST PLUS PRICING
PENDEKATAN FULL COSTING
Studi Kasus : Pada Perusahaan Kerajinan “Yanto Ceramic”**

Dipersiapkan Dan Ditulis Oleh :

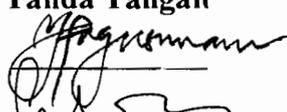
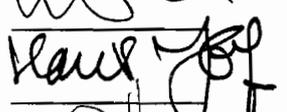
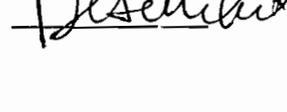
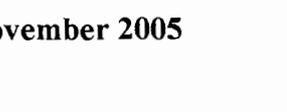
Stefanus Bambang Beta Fajar Nugroho

NIM : 982114059

NIRM : 980051121303120058

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 17 November 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat**

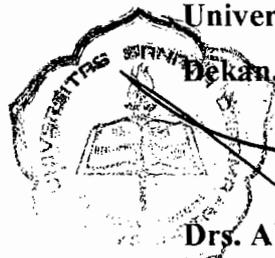
Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Ak.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak.	
Anggota	: 1. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Ak.	
	2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Ak.	
	3. D. Desembriarto, S.E., M.Si.	

Yogyakarta, 30 November 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

MOTTO

Tantangan bukan untuk dihindari tetapi untuk dihadapi

*Kegagalan bukan suatu kehancuran, tetapi suatu pengalaman
dan ajaran untuk melangkah selanjutnya secara pasti dan benar*

*Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran
(S. Korintus 13: 6)*

Karya ini kupersembahkan untuk yang terkasih:

Yesus Kristus dan Bunda Maria

Bapak dan ibu di rumah

Mas Alva, Dik Nana, dan Dinda Eka

Eyang Brotokusuma

Semua saudaraku

Teman-teman seperjuanganku

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 Oktober 2005

Penulis

Stefanus Bambang Beta F.N.

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK UNTUK PASAR DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DENGAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL COSTING Studi Kasus : Pada Perusahaan Kerajinan “Yanto Ceramic”

Stefanus Bambang Beta Fajar Nugroho

982114059

Yogyakarta

2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic”, 2) Apakah penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada Perusahaan Kerajinan “Yanto Ceramic” sesuai dengan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*, 3) Apakah ada perbedaan antara harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan, sedangkan metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti, mengumpulkan arsip atau data mengenai sejarah perusahaan dan perkembangannya, biaya produksi, metode penentuan harga jual, serta kebijakan harga jual produk.

Analisis data dan pembahasan menunjukkan: 1) Penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” sebagai berikut: a) menghitung biaya produksi, b) menghitung harga pokok produk (HPP), c) menghitung harga jual menurut perusahaan. 2) Perbedaan penentuan harga jual terjadi karena adanya perbedaan dalam penghitungan harga pokok produk dan persentase *mark up*. 3) Secara uji statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada Perusahaan Kerajinan “Yanto Ceramic” dan yang ditetapkan dengan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*.

ABSTRAC

AN EVALUATION OF PRODUCT'S SELLING PRICE FOR DOMESTIC AND OVERSEAS MARKET USING COST PLUS PRICING METHOD WITH FULL COSTING METHOD

A Case Study at "Yanto Ceramic " Handicraft

Stefanus Bambang Beta Fajar Nugroho

982114059

Yogyakarta

2005

The purposes of this research were to know: 1) the determination of product's selling price overseas and domestic market according to the handicraft company "Yanto Ceramic"; 2) wither the determination of product's selling price and domestic market in the handicraft company "Yanto Ceramic", was in accordance to cost plus pricing method with full costing approach; 3) wither there was difference between the product's selling price for overseas and the one for domestic market in the company using cost plus pricing method with full costing approach.

The methods used for collecting data were interview and documentation methods. The interview method was done by direct interview with the parties which were involved in the company, while the documentation method was done by researching collecting archives or data concerning the company's history and growth, cost of production, the method of selling price determination and selling price policy.

the Data analysis and discussion showed that: 1) the determination of product's selling price for overseas and domestic market according to "Yanto Ceramic" craft were: a) counting the production cost, b) counting the cost of good sold (HPP), c) counting the selling price according to company; 2) the differences in determining the product's selling, price was due to some differences in counting the cost of good sold (HPP) and mark of up percentage; 3) Statistically, there was no significant difference between the selling price of product for overseas market and the one for domestic market in " Yanto Ceramic" handicraft company and the one which was determined using cost plus pricing method with full costing approach.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, dan sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar dan teliti membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si, Ak. sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak D. Desembriarto, S.E., M.Si. yang telah menguji dan memberikan masukan serta koreksi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Yanto Wanto Utomo selaku pemilik dan pimpinan “Yanto Keramik” beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap Dosen dan karyawan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

7. Bapak dan Ibu yang telah membimbing, mendidik, memberikan semangat, dan kasih sayang serta doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Mas Alva, dik Nana yang telah memberiku semangat, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dinda Eka yang telah memberiku semangat, dukungan, dan pengertian selama ini. Kebaikan kasih sayang, doa serta ketulusan hatimu sangat berarti bagiku.
10. Saudara-saudariku, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan, memotivasi, dan selalu mendoakan penulis.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis terbuka akan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2005

Penulis

St. Bambang Beta Fajar N.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Review Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Harga Jual.....	7
1. Pengertian Harga Jual	7
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jual Menurut Swastha dan Irawan.....	7
3. Metode Penentuan Harga Jual.....	9
B. Penentuan Harga Jual Normal (<i>Normal Costing</i>) dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	10
1. Taksiran Biaya Penuh.....	10
2. Laba Yang diharapkan.....	12
C. Harga Jual Per Unit.....	13
D. Biaya.....	14
1. Pengertian Biaya.....	14
2. Perilaku Biaya.....	14
3. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan	15
E. Perdagangan Internasional.....	16
1. Ekspor.....	16
2. Impor.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	20
D. Data yang Dicari.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV DATA UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	26
B. Personalia.....	27
1. Jumlah Karyawan.....	27
2. Upah Karyawan.....	27
3. Kesejahteraan Karyawan.....	28
C. Struktur Organisasi.....	28
D. Proses Produksi.....	29
E. Pemasaran.....	32
1. Saluran Distribusi.....	32
2. Lembaga – lembaga yang Terkait Dalam Ekspor.....	33
3. Prosedur Ekspor.....	34

BAB V DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Permasalahan Pertama.....	36
1. Biaya Produksi.....	36
a. Biaya Bahan Baku (BBB).....	36
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL).....	38
c. Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan Terhadap Produksi.....	42
2. Harga Pokok Produk (HPP).....	45
3. Harga Jual Menurut Perusahaan.....	46
4. Biaya – biaya yang Belum Diklasifikasikan Ke dalam Harga Pokok Produksi.....	51
5. Biaya – biaya Non Produksi.....	52
B. Pengujian Permasalahan Kedua.....	53
1. Biaya Produksi.....	53
a. Biaya Bahan Baku (BBB).....	53
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL).....	55
c. Menghitung Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan Terhadap Produk.....	59
d. Menghitung Harga Pokok Produk.....	66

2. Menghitung Biaya Non Produksi.....	67
a. Menghitung Biaya Administrasi dan Umum Setiap Jenis Produk.....	68
b. Menghitung Biaya Pemasaran.....	73
c. Menghitung Total Biaya Non Produksi.....	78
3. Menghitung Harga Jual Menurut Teori.....	79
a. Menghitung Biaya Penuh.....	79
b. Menghitung Laba yang Diharapkan.....	81
c. Menghitung Persentase <i>Mark-Up</i>	83
d. Menghitung Biaya Produksi Per Unit.....	84
4. Analisis Kritis.....	89
C. Pengujian Permasalahan Ketiga.....	92
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian.....	98
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan berdasarkan outputnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perusahaan yang menghasilkan produk barang ataupun jasa. Perusahaan dalam arti sempit adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dalam penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan perusahaan yang bersangkutan (Mulyadi, 1993: 260).

Perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” merupakan salah satu bentuk perusahaan kecil manufaktur yang menghasilkan produk barang. Sekarang ini banyak perusahaan - perusahaan kerajinan keramik yang berkembang semakin pesat, sehingga menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Oleh karena itu kemampuan manajemen yang dalam hal ini adalah pemilik perusahaan dalam hal menentukan strategi dan kebijakan untuk menetapkan harga jual produk akan sangat mempengaruhi kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Pada umumnya dalam penentuan harga jual, besarnya harga jual harus dapat menutup besarnya biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi sampai dengan memasarkan produk barang tersebut (Swastha, 1993: 242). Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual diantaranya faktor – faktor biaya. Biaya – biaya tersebut terdiri dari biaya variabel dan

biaya tetap. Apabila besarnya harga jual sudah menutup biaya variabel dan biaya tetap secara total, maka perusahaan akan memperoleh laba sebelum pajak sebesar total penjualan dikurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap secara total yang terdiri dari biaya produksi dan non produksi. Penentuan harga jual hendaknya terus dievaluasi dengan melihat keadaan pasar, sehingga perusahaan dapat tetap bersaing dengan perusahaan lain. Tindakan tersebut dapat mengakibatkan harga jual yang ditentukan perusahaan dari periode ke periode akan berbeda, meskipun produk barang yang dihasilkan tersebut memiliki kualifikasi yang sama.

Dengan semakin ketatnya persaingan pada saat ini, perdagangan tidak hanya terjadi di dalam satu negara saja, namun telah berkembang luas menjadi perdagangan internasional. Perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” ini merupakan salah satu perusahaan yang telah memasarkan hasil produknya sampai ke luar negeri.

B. Rumusan Masalah

Dalam penentuan harga jual, besarnya harga jual harus dapat menutup besarnya biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi sampai dengan memasarkan produk barang tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengajukan rumusan masalah:

1. Bagaimana penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic”?

2. Apakah penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” sesuai dengan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*?
3. Apakah ada perbedaan antara harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*?

C. Tujuan Penelitian

1. Penulis ingin mengetahui bagaimana penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic”.
2. Penulis ingin mengetahui apakah penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” sesuai dengan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*.
3. Penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi dalam penentuan harga jual produk dalam negeri maupun luar negeri. Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah dengan praktek yang sesungguhnya. Hasil dari penelitian ini dapat menambah bacaan ilmiah, juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, terutama mahasiswa Sanata Dharma yang berhubungan dengan evaluasi penentuan harga jual produk dalam negeri maupun luar negeri.

E. Review Penelitian

Wui Cu (1998), dalam skripsinya menyimpulkan bahwa ada perbedaan harga jual yang disebabkan oleh perusahaan tidak memasukkan biaya komersial dan biaya gaji pembinaan perusahaan ke dalam penentuan harga jualnya.

Dari hasil penelitian Ruddy (1998), dapat disimpulkan bahwa prosedur penentuan harga pokok produk sudah tepat. Harga pokok produk per unit diperoleh dari jumlah biaya produksi sesungguhnya dibagi dengan jumlah unit produk yang dihasilkan.

Janggat (2000), dalam skripsinya menyimpulkan bahwa penentuan harga jual produk oleh CV. Sahabat tidak tepat karena melebihi batas toleransi 5% yang disebabkan oleh perbedaan penentuan *mark-up* dan metode penentuan harga jual.

F. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, review penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini berisikan tentang teori – teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data, seperti harga jual (Pengertian harga jual, faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual menurut swastha dan Irawan, dan metode penentuan harga jual), penentuan harga jual normal dengan metode *cost plus pricing* (taksiran biaya penuh, dan laba yang diharapkan), harga jual per unit, biaya (pengertian biaya, perilaku biaya, dan fungsi biaya), perdagangan internasional (ekspor, dan impor).

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV DATA UMUM PERUSAHAAN

Memuat sejarah berdirinya perusahaan, personalia (jumlah karyawan, upah karyawan, dan kesejahteraan karyawan), struktur organisasi, proses produksi, pemasaran (saluran distribusi, lembaga – lembaga yang terkait dalam ekspor, prosedur ekspor).

5. BAB V DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dan menguraikan pembahasan dari hasil penelitian untuk mengetahui penentuan harga jual menurut perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic, mengetahui apakah penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” sesuai dengan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*, dan mengetahui apakah ada perbedaan antara harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan pengolahan data, keterbatasan penelitian, dan saran peneliti terhadap Perusahaan Kerajinan Keramik “Yanto Ceramic yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Harga Jual

1. Pengertian Harga Jual

Harga merupakan sejumlah uang (ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasanya (Swastha dan Irawan, 1995: 211). Harga juga bisa dikatakan sebagai sejumlah uang yang diminta penjual sebagai alat tukar produk (baik barang atau jasa) pada saat tertentu dalam kondisi tertentu.

Sedangkan harga jual merupakan sejumlah satuan moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan (Supriyono, 1993: 211).

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jual Menurut Swastha dan Irawan (1995: 242-246):

a. Biaya

Biaya merupakan satu-satunya faktor yang memiliki kepastian relatif tinggi yang mempengaruhi dalam menentukan harga jual, karena biaya merupakan suatu dasar dalam penentuan harga. Karena jika harga tidak dapat menutup biaya yang telah dikeluarkan, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

b. Permintaan dan Penawaran

Permintaan merupakan sejumlah barang atau jasa yang diminta oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Pada tingkat harga yang lebih

rendah, jumlah barang atau jasa yang diterima pembeli cenderung lebih banyak.

Sedangkan penawaran adalah sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual pada pembeli pada tingkat harga tertentu. Jika harga mengalami peningkatan maka penawaran barang akan mengalami penurunan.

c. Tujuan Perusahaan

Penentuan harga suatu barang atau jasa sering dikaitkan dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang hendak dicapai misalnya: memperbesar volume penjualan tertentu, dan kembalinya modal tertanam.

d. Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, misalnya kondisi perekonomian naik, normal dan resesi.

e. Manajemen

Berhasil atau tidaknya, maju mundurnya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tergantung dari manajemen yang dilakukan setiap perusahaan yang mampu melaksanakan manajemen dengan baik dan tepat, maka di dalam penentuan harga jual harus dengan tepat agar kelangsungan hidup dapat dipertahankan.

3. Metode Penentuan Harga Jual

Menurut Mulyadi (1993: 350-368) ada lima metode yang dapat dipakai dalam penentuan harga jual, yaitu:

a. Penentuan Harga Jual Dalam Keadaan Normal

Metode penentuan harga jual normal ini sering disebut juga dengan istilah *cost plus pricing*, yang mempunyai arti bahwa harga jual ditentukan dengan menambah biaya masa yang akan datang dengan persentase *mark up*. Dalam keadaan normal harga jual dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Harga jual} = \text{Taksiran biaya penuh} + \text{Laba yang diharapkan}$$

b. Penentuan Harga Jual dalam *Cost Type Contract*

Dalam metode ini pihak pembeli setuju untuk membeli produk atau jasa dalam bentuk kontrak atau perjanjian berdasarkan harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya sesungguhnya tersebut. Dalam hal ini harga jual dibebankan kepada konsumen dihitung berdasarkan biaya sesungguhnya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi dan memasarkan produk tersebut.

c. Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus

Pesanan Khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan di luar pesanan reguler. Konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga di bawah harga normal yang berada di bawah biaya

penuh, karena biaya pesanan khusus mencakup jumlah yang besar. Dalam mempertimbangkan penerimaan khusus, informasi akuntansi diferensial merupakan dasar yang dipakai dalam penentuan harga jual.

- d. **Penentuan Harga Jual Waktu Dan Bahan (*Time And Material Pricing*)**
 Harga Jual ditentukan sebesar biaya penuh ditambah dengan laba yang diharapkan. Biasanya yang menggunakan metode ini adalah perusahaan bengkel mobil, dok kapal, dan perusahaan lain yang menjual jasa reparasi dan bahan suku cadang sebagai pelengkap penjualan jasa.
- e. **Penentuan Harga Jual yang diatur dengan Peraturan Pemerintah**
 Penentuan harga jual ditentukan dengan peraturan pemerintah, biaya penuh yang akan datang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual tersebut.

B. Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Costing*) dengan metode *Cost Plus Pricing*

Cost Plus Pricing merupakan metode penentuan harga jual dengan menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk (Mulyadi, 1993: 350).

1. Taksiran Biaya Penuh

Biaya penuh merupakan total pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan produk atau jasa, sehingga semua pengorbanan ini harus ditutup oleh pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa

(Mulyadi, 1993: 348). Taksiran biaya penuh dapat dihitung dengan dua pendekatan, yaitu *full costing* dan *variabel costing* (Mulyadi, 1993: 351-352).

a. *Full Costing*

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya overhead pabrik (variabel + tetap)	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya produksi		xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx	
Biaya pemasaran	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya komersial		<u>xxx</u> +
Taksiran biaya penuh		xxx

b. *Variabel Costing*

Biaya Variabel:		
Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya produksi variabel		xxx
Biaya administrasi dan umum variabel	xxx	
Biaya pemasaran variabel	<u>xxx</u>	+
Total biaya komersial variabel		<u>xxx</u> +

Total biaya variabel	xxx
Biaya Tetap:	
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
Biaya administrasi dan umum tetap	xxx
Biaya pemasaran tetap	<u>xxx</u> +
Total biaya tetap	<u>xxx</u> +
Taksiran total biaya penuh	xxx

2. Laba Yang Diharapkan

Laba yang diharapkan dihitung berdasarkan investasi yang ditanamkan untuk menghasilkan produk atau jasa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam memperkirakan besarnya laba yang diharapkan (Mulyadi, 1993 :351-353):

a. Biaya Investasi (*Cost Of Capital*)

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk investasi yang dilakukan dalam perusahaan, yang besarnya dipengaruhi oleh sumber aktiva (sumber sumbangan) yang ditawarkan dalam perusahaan.

b. Risiko Bisnis

Semakin besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan, maka semakin besar pula persentase yang ditambahkan pada *cost of capital* dalam perhitungan laba yang diharapkan dan demikian pula sebaliknya.

c. Jumlah Investasi

Semakin besar investasi yang ditanamkan dalam memproduksi dan memasarkan produk atau jasa, akan mengakibatkan semakin besar pula laba yang diharapkan dalam penentuan harga jual. Besarnya *capital employed* dapat dilihat dari jumlah aktiva yang ada dalam neraca awal tahun anggaran atau taksiran rata-rata total aktiva selama tahun anggaran.

C. Harga Jual Per Unit

Dalam metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing* maupun *Variabel Costing* dalam biaya penuh di masa yang akan datang dapat dibagi menjadi dua, yaitu biaya yang secara langsung dipengaruhi oleh volume produksi dan biaya penuh yang tidak dapat dipengaruhi oleh volume produk. Dalam penentuan harga jual, biaya penuh yang secara langsung berhubungan dengan volume produk digunakan sebagai dasar penentuan harga jual, sedangkan taksiran biaya penuh yang tidak dipengaruhi oleh volume produk ditambahkan pada laba yang diharapkan, akan berpengaruh pada perhitungan persentase *mark-up* (Mulyadi, 1993 :353-354).

% *Mark-up* dapat dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ Mark-up} = \frac{\text{Biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk}}$$

Menurut Mulyadi (1993 :353-354) harga jual per unit dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$\text{Harga jual per unit} = \frac{\text{Biaya yang berhubungan langsung}}{\text{dengan volume produk (per unit)}} + \text{persentase } \textit{mark-up}$$

- a. Biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk adalah berupa biaya non produksi. Biaya non produksi terdiri dari biaya administrasi dan umum, dan biaya pemasaran
- b. Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk (per unit) adalah biaya produksi per unit . Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku per unit, biaya tenaga kerja langsung per unit , dan biaya overhead pabrik per unit.
- c. Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk adalah biaya produksi. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

D. Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan mata uang yang telah terjadi dan mungkin akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Muhadi dan Siswanto, 2001).

2. Perilaku Biaya

Menurut Mulyadi (1993: 16) dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan maka biaya dapat digolongkan menjadi tiga macam:

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya jumlah totalnya konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu.

b. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

c. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel merupakan biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel ini mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

3. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur menurut Mulyadi (1993: 14-15) ada tiga fungsi pokok biaya, yaitu:

a. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama, sedangkan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan biaya konversi, yang merupakan biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

b. Biaya Pemasaran

Biaya ini merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya angkut.

c. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran. Contohnya adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat.

E. Perdagangan Internasional

Sebuah aktivitas jual beli barang atau jasa yang dilakukan oleh antar individu dengan individu, individu dengan perusahaan, perusahaan dengan pemerintah antar negara secara bebas dan dinilai dengan uang berupa devisa dalam jangka waktu tertentu.

1. Ekspor

a. Pengertian Ekspor

Yang dimaksud dengan ekspor adalah perdagangan dengan mengeluarkan atau menjual barang dari dalam negeri Indonesia ke luar daerah pabean. Daerah pabean adalah Wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku (Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995

tentang Kepabeanan). Ekspor dapat dilakukan oleh setiap perusahaan atau perorangan (eksportir) yang telah memiliki:

- 1) Tanda Daftar Usaha Perdagangan (TDUP)/Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
- 2) Ijin Usaha dari Departemen Teknis/Lembaga Pemerintah Non Departemen.
- 3) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- 4) Eksportir Terdaftar adalah perusahaan atau perorangan yang telah mendapat pengakuan Menteri Perindustrian dan Perdagangan untuk mengekspor barang tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Ciri umum suatu komoditi ekspor (Amir. M.S, 1992: 13):

- 1) Mempunyai surplus atau kelebihan produksi dalam arti kata total produksi belum dapat dikonsumsi seluruhnya di dalam negeri.
- 2) Mempunyai keunggulan-keunggulan tertentu seperti karena langka, murah, mutu, dan unik, bila dibandingkan dengan komoditi serupa yang diproduksi di negara lain.
- 3) Komoditi itu memang sengaja diproduksi dapat dikembangkan untuk tujuan ekspor.
- 4) Komoditi itu memperoleh izin pemerintah untuk diekspor.

c. Lembaga-lembaga yang terkait dalam ekspor

Dalam kegiatan ekspor banyak pihak-pihak yang terkait baik instansi pemerintah departemen, non departemen, maupun pihak swasta yang

terlibat. Adapun lembaga-lembaga yang terlibat dalam ekspor tersebut (Punan, 1996: 3):

1) Departemen Perdagangan

Departemen ini berperan mulai dari menerbitkan Surat Ijin Usaha (SIUP) sampai surat keterangan asal barang (*Certificate Of Origin*). *Certificate Of Origin* digunakan untuk meminta keringanan bea masuk saat barang-barang ekspor tiba di negara tujuan.

2) Bapeksta (Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor Pengolahan Data Keuangan)

Bapeksta merupakan lembaga pemerintah non departemen yang berada di bawah departemen keuangan yang memiliki hak untuk memberikan pengembalian bea masuk yang bersangkutan.

3) Bea Cukai

Lembaga ini berada di bawah departemen keuangan, yang bertugas untuk mengawasi keluar masuknya barang dari wilayah hukum Indonesia.

4) Bank Devisa

Bank Devisa berfungsi sebagai perantara antara pembeli dan penjual yang berada dalam dua wilayah hukum yang berbeda, dan belum saling mengenal satu sama lain.

5) Surveyor

Berfungsi untuk melakukan pemeriksaan komoditi ekspor baik yang bersifat *pure inspection* maupun pemeriksaan dalam rangka pengambilan bea masuk.

6) Maskapai Pelayaran

Merupakan pihak pengangkut barang-barang ekspor menuju negara tujuan, yang meliputi berbagai macam pengangkutan baik melalui udara, laut, dan darat.

7) Perusahaan Asuransi

Berfungsi untuk pengamanan transaksi ekspor dengan cara mengasuransikan transaksi perdagangan internasional tersebut sesuai dengan besar kecilnya resiko terhadap negara maupun pembeli barang tersebut. Di Indonesia dengan nama Lembaga Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI).

d. Cara Pembayaran Produk Ekspor

Pembayaran ekspor dapat dilakukan dengan *Letter of Credit (L/C)* atau dengan cara pembayaran lain yang lazim berlaku dalam perdagangan internasional sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli, kecuali untuk jenis barang tertentu sistem pembayarannya hanya dapat dilakukan dengan *Sight L/C*.

2. Impor

Impor merupakan suatu proses memasukan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean dalam negeri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berupa studi kasus, yaitu jenis penelitian yang fokusnya terbatas pada objek tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dan dievaluasi, selanjutnya ditarik kesimpulan yang hanya berlaku pada obyek yang diteliti saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilaksanakan di perusahaan “Yanto Ceramic”.
2. Waktu penelitian penelitian dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Oktober tahun 2004.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian
 - a. Pimpinan perusahaan
 - b. Bagian akuntansi
 - c. Bagian personalia
 - d. Bagian administrasi
 - e. Bagian produksi
 - f. Bagian pemasaran

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah prosedur penentuan harga pokok dan penentuan harga jual untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

D. Data Yang Dicari

1. Gambaran umum perusahaan
2. Data biaya yang dikeluarkan
3. Jumlah produk selesai yang dihasilkan
4. Persentase laba yang dihasilkan
5. Harga jual produk per unit dalam negeri dan luar negeri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan, untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai gambaran umum perusahaan serta perkembangannya.

2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara meneliti, mengumpulkan arsip atau data mengenai sejarah perusahaan dan perkembangannya, biaya produksi, metode penentuan harga jual, serta kebijakan harga jual produk.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengujian permasalahan pertama dilakukan dengan cara mendeskripsikan penentuan harga jual produk menurut perusahaan untuk pasar dalam negeri dan luar negeri, dengan mendeskripsikan perhitungan:
 - a. Biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik) per unit untuk setiap jenis produk.
 - b. Harga pokok produksi perunit untuk masing-masing produk.
 - c. Penentuan kalkulasi ekspor
 - d. Besarnya *mark-up*
 - e. Penentuan harga jual perunit untuk setiap jenis produk.
2. Pengujian permasalahan kedua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan langkah pertama dapat diketahui langkah-langkah penentuan harga jual menurut perusahaan.
 - b. Menghitung harga jual menurut *cost plus pricing* dengan pendekatan harga pokok produksi penuh (*full costing*). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - 1.) Menghitung biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik) per unit untuk setiap jenis produk.

2.) Mengklasifikasikan biaya-biaya non produksi, yang termasuk dalam kalkulasi ekspor ke dalam biaya administrasi dan umum, dan biaya pemasaran.

3.) Menghitung total biaya(Mulyadi, 1993: 350):

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya overhead pabrik (variabel + tetap)	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya produksi		xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx	
Biaya pemasaran	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya non produksi		<u>xxx</u> +
Taksiran biaya penuh		xxx

4.) Menghitung % *mark up* berdasarkan laba yang diharapkan dengan rumus (Mulyadi, 1993:81):

$$\% \text{ Mark up} = \frac{\text{Biaya non produksi} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

5.) Menghitung harga jual produk per unit.

- c. Membandingkan langkah-langkah penentuan harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan dengan harga jual produk menurut metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*.

3. Pengujian permasalahan ketiga dilakukan dengan cara membandingkan harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan dengan harga jual produk menurut metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*. Untuk mengetahui perbedaannya dilakukan dengan menggunakan uji t.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Budiyuwono, 1993: 206-210):

- a. Menentukan hipotesa nol (H_0) dan hipotesa (H_a)

$H_0: \mu_1 = \mu_2 =$ Tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan dengan harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*.

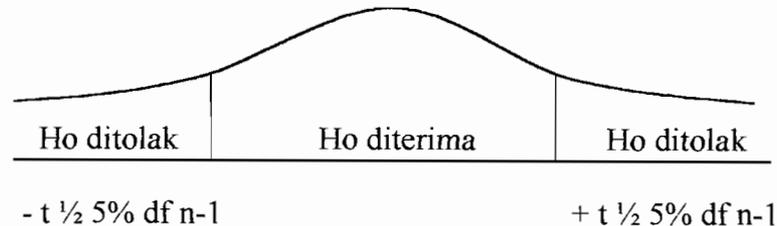
$H_a: \mu_1 \neq \mu_2 =$ Ada perbedaan yang signifikan antara harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan dengan harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*.

Dimana: $\mu_1 =$ Rata-rata harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan.

$\mu_2 =$ Rata-rata harga jual produk dalam negeri dan luar negeri menurut metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing*.



b. Menentukan daerah kritis pada tingkat kepercayaan (5%)



Ho diterima bila : $-t \frac{1}{2} 5\% \text{ df } n-1 \leq t \leq +t \frac{1}{2} 5\% \text{ df } n-1$

Ho ditolak bila : $t < -t \frac{1}{2} 5\% \text{ df } n-1$ atau $t > +t \frac{1}{2} 5\% \text{ df } n-1$

Apabila dari hasil perhitungan t terletak pada daerah penolakan maka H_0 ditolak. Sedangkan jika dari hasil perhitungan t terletak pada daerah penerimaan maka H_0 diterima.

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a ditolak

c. Kesimpulan

Dari hasil test hipotesa dengan distribusi t dapat ditarik kesimpulan:

- 1.) Apabila H_0 ditolak maka terdapat perbedaan signifikan antara harga jual produk dalam negeri menurut perusahaan dengan hasil perhitungan harga jual produk dalam negeri menurut metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *full costing*.
- 2.) Apabila H_0 diterima, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusahaan “Yanto Ceramic” didirikan pada tahun 1971 oleh Bapak Yanto Utomo di daerah Kasongan DK VII Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. Usaha kerajinan ini merupakan suatu bentuk perusahaan perorangan yang berasal turun–temurun dengan jumlah modal yang terbatas dan dengan tenaga kerja yang hanya berasal dari keluarganya sendiri. Hasil produksinya pun masih berupa pot tanaman, celengan dan alat–alat dapur. Pada waktu itu mulai dari mencari bahan baku, memproduksi sampai penjualannya dilakukan sendiri oleh bapak Yanto.

Pada tahun 1973 Departemen Perindustrian Bantul mulai mengadakan pembinaan melalui proyek Bimbingan Pengrajin dan Pekerja Industri Kecil (BPPIK) dan mendapat tambahan modal dari Bank BRI berupa pinjaman. Sejak saat ini pengusaha pengrajin ini tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hasil produksinya semakin bertambah dengan desain–desain yang lebih baru seperti vas bunga, asbak, tempat lilin, tempat lampu, guji, patung dan sebagainya. Sehingga usaha mulai dikenal masyarakat dan daerah pemasarannya pun semakin luas. Karena permintaan yang semakin tinggi akhirnya pada tahun 1974 mulai mencari tenaga kerja untuk membantu proses produksinya.

Pada tahun 1986 Proyek BPPIK memberikan bantuan berupa mesin pengguling tanah liat, oven pembakar, kompor, alat – alat proses dan berbagai peralatan yang berhubungan dengan proses pembuatan keramik. Dan proyek ini membantu memasarkan produk–produk kerajinan sehingga daerah pemasarannya sampai keluar Yogyakarta bahkan sampai ke berbagai luar negeri. Terbukti pada tahun 1986 sudah mulai mengeksport ke berbagai negara seperti: Australia, Belanda, Taiwan, Jepang, Perancis, Hongkong, dan Kanada.

B. Personalia

Karyawan mempunyai peranan penting untuk melaksanakan seluruh kegiatan perusahaan, beberapa masalah karyawan yang harus diperhatikan antara lain:

a. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan pada perusahaan “Yanto Ceramic” sebanyak 50 tenaga yang terdiri dari:

- 40 orang pekerja sebagai pengrajin
- 10 orang pengepakan.

Para karyawan ini berasal dari daerah di sekitar lokasi perusahaan, sehingga perusahaan banyak memberi lapangan pekerjaan pada masyarakat sekitarnya.

b. Upah Karyawan

Sistem pengupahannya berdasarkan atas prestasi para pekerja, yang akan diterima setiap akhir bulan. Prestasi yang dimaksud yaitu jumlah output

yang dihasilkan oleh masing-masing pekerja perhari. Untuk meningkatkan volume produksi perusahaan memberikan rangsangan pada pekerja, dengan cara siapa yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, dalam waktu yang relatif singkat akan mendapatkan upah tambahan.

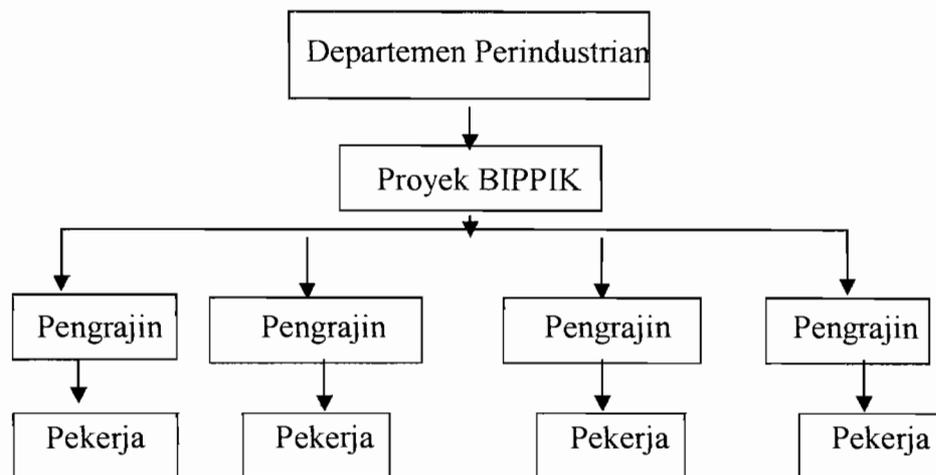
c. Kesejahteraan Karyawan

Tindakan perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan karyawan diantaranya dengan memberikan hadiah pada hari raya berupa: beras, pakaian dan uang. Bila seorang pekerja mendapat kecelakaan dalam melaksanakan tugas maka perusahaan akan menanggung seluruh biaya pengobatan. Apabila kecelakaan di luar tugas, perusahaan hanya memberikan sumbangan ala kadarnya. Apabila keluarga pekerja ada yang mempunyai hajat, perusahaan juga memberikan sumbangan sekedarnya.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan “Yanto Ceramic” adalah struktur organisasi yang berbentuk garis lurus, jadi tanggung jawab terletak pada pemilik perusahaan.

Proyek BIPPIK adalah proyek yang dibentuk oleh Departemen Perindustrian yang bertugas mengelola industri kecil. Dengan demikian Departemen Perindustrian berusaha menghidupkan dan mengembangkan para pengrajin kecil.



Gambar 1: Struktur Organisasi Pengrajin Sentra Industri Kasongan
 Sumber: Perusahaan “Yanto Ceramic”

D. Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu metode atau cara tahapan – tahapan untuk menentukan atau membentuk suatu barang dari bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi menggunakan peralatan atau mesin sehingga barang tersebut mempunyai daya tambah. Di bawah ini ada beberapa macam bagian–bagian dari proses produksi:

1. Bahan Baku

Bahan baku utama dalam pembuatan keramik adalah tanah liat dan bahan pembentukannya adalah pasir kwarsa, kaolin, dan cat.

2. Pengadaan Bahan Baku

Bahan baku utama didatangkan dari dua tempat yaitu dari pegunungan di Godean berupa tanah liat yang berwarna kemerah – merahan dan tanah liat yang diambil dari daerah Ngentak Bangunjiwo berupa tanah liat yang berwarna coklat kehitam – hitaman. Berdasarkan pengalaman tanah liat

dari Godean Sleman lebih baik dan lebih halus sehingga cocok untuk pembuatan produk seni.

3. Proses Produksi Tiap Bagian

Bahan baku tanah liat diolah terlebih dahulu dengan mencampur tanah liat dengan pasir kwarsa, kaolin dengan air sesuai komposisi yang dibutuhkan. Perbandingan campuran tanah liat dan pasir halus sebagai bahan baku yang baik adalah 2 berbanding 1. Apabila tanah liat dari daerah Bantul sendiri, maka tanah liat itu dicampur dengan bubukan bata merah dengan perbandingan 10 berbanding 1, tanpa dicampur lagi dengan pasir halus. Campuran kemudian digiling dengan mesin penggiling tanah sampai tujuh kali balikan serta di campur dengan air secukupnya sampai mendapatkan kehalusan bahan tertentu, kemudian hasil gilingan berupa lempung diperam selama satu malam dengan menutupnya dengan plastik untuk mendapatkan kelembaban tertentu. Dalam pembuatannya terdiri dari beberapa bagian, yang terdiri dari:

a. Bagian Pembentukan

Pembentukan produk dilakukan sesuai dengan desain yang akan dibuat dengan cara keramik putar dengan dibantu dengan alat-alat seperti lempengan, cetakan, dan tempelan. Untuk produk ukuran sedang sampai besar dilakukan dengan tahapan pembentukan bodi, sedang untuk produk yang berukuran kecil dilakukan sekali tahapan.

b. Bagian Gores

Pada bagian ini akan dilakukan pemberian ornamen pada bodi produk yang telah dikerjakan dibagian pembentukan. Di sini bodi yang akan diberi ornamen haruslah telah mempunyai kekerasan tertentu. Di sini juga dilakukan penyempurnaan bentuk desain.

c. Bagian Bakar

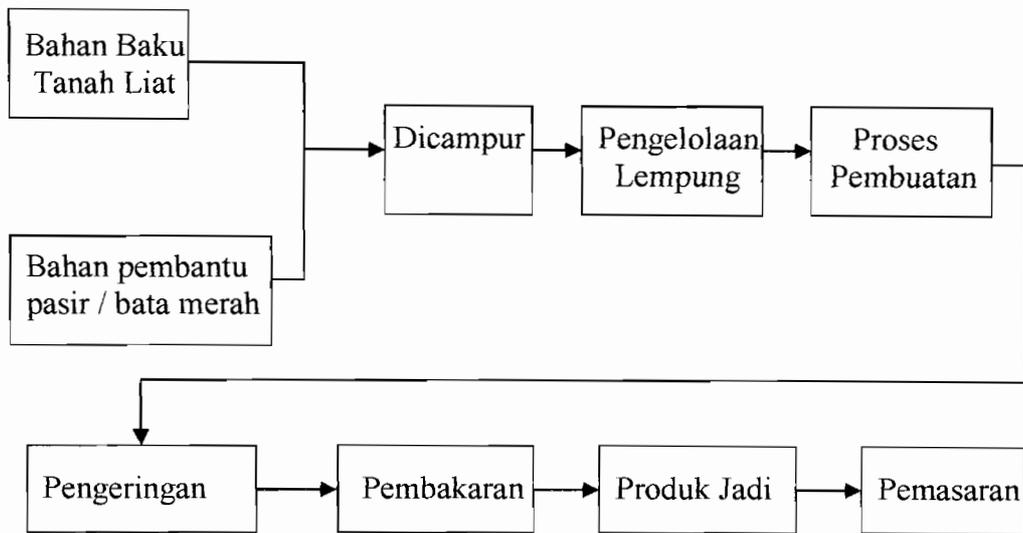
Sebelum dilakukan pembakaran dengan oven pembakar yang mempunyai ukuran $2\frac{1}{2}$ meter, lebar $1\frac{1}{2}$ meter dan tinggi $1\frac{1}{2}$ meter, terlebih dahulu dilakukan pengeringan awal pada produk yang telah selesai pada bagian gores, selanjutnya dijemur dipanas matahari sampai produk benar-benar kering. Proses pengeringan membutuhkan waktu 3 – 5 hari tergantung besar kecilnya produk hingga kadar air kurang dari 15% dan siap dilakukan pembakaran dengan suhu 750°C .

d. Bagian finishing

Setelah produk dibakar maka produk harus melalui proses finishing yang dimulai dengan pewarnaan dasar dengan cat tembok, selanjutnya pewarnaan dilakukan sesuai dengan penampilan warna yang telah ditentukan atau berdasarkan warna pesanan. Disini juga dilakukan aksesoris penunjang lainnya.

e. Bagian packing

Setelah produk selesai dan siap untuk dipasarkan, kemudian dilakukan pengepakan untuk menjaga agar tidak terjadi kerusakan selama dalam perjalanan.



Gambar 2: Proses Produksi Kerajinan Keramik Kasongan Bantul
 Sumber: Perusahaan “Yanto Ceramic”

E. Pemasaran

1. Saluran Distribusi

Saluran distribusi yang dipakai perusahaan “Yanto Ceramic” adalah:

- a. Perusahaan \longrightarrow Konsumen

Melalui penyaluran ini perusahaan langsung mendapatkan pesanan / pembelian dari konsumen yang datang langsung ke perusahaan. Cara ini lebih baik karena perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk pengangkutan, dan konsumen sendiri mendapat harga yang lebih murah bila dibandingkan dengan pembelian atau pesanan melalui penyalur.

b. Perusahaan → Pengecer → Konsumen

Pada model penyalur semacam ini perusahaan hanya memberikan barang apabila para pengecer mau membayar tunai dan segala resiko yang ditanggung oleh pengecer sendiri.

c. Perusahaan → Agen → Pengecer → Konsumen

Cara ini hampir sama seperti di atas hanya saja sistem ini dilakukan bila agen mengambil barang dalam jumlah besar. Lokasi agen hampir semuanya di luar kasongan. Dari agen dapat diteruskan oleh pedagang pengecer untuk menyampaikan ke konsumen. Untuk pemasaran di luar daerah bahkan di luar negeri para agen dan pemesanlah yang menanggung segala resiko kerusakan.

2. Lembaga–lembaga Yang Terkait Dalam Ekspor

Untuk pemasaran di luar negeri perusahaan “Yanto Ceramic” berhubungan dan berkerja sama dengan lembaga–lembaga yang terkait, antara lain:

a. Bea Cukai

Bertugas untuk mengawasi keluar masuknya barang dari wilayah hukum Indonesia.

b. Departemen Perdagangan

Departemen ini berperan mulai dari menerbitkan Surat Ijin Usaha (SIUP) sampai surat keterangan asal barang (*Certificate Of Origin*).

c. Bank Devisa

berfungsi sebagai perantara antara pembeli dan penjual yang berada dalam dua wilayah hukum yang berbeda.

d. Perusahaan Asuransi

Berfungsi untuk pengamanan transaksi ekspor dengan cara mengasuransikan transaksi perdagangan internasional tersebut sesuai dengan besar kecilnya resiko terhadap negara maupun pembeli barang tersebut. Di Indonesia dengan nama Lembaga Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI).

e. Maskapai Pelayaran

Merupakan pihak pengangkut barang-barang ekspor menuju negara tujuan, yang meliputi berbagai macam pengangkutan baik melalui udara, laut, dan darat.

3. Prosedur Ekspor

- a. Melakukan negosiasi yang membahas mengenai harga satuan, syarat penyerahan barang, cara pengiriman, spesifikasi barang dan penerima L / C.
- b. Hasil negosiasi dituangkan dalam sales contract dan kemudian importir mengajukan aplikasi pembukaan L / C.
- c. L / C yang telah dibuka di luar negeri akan diteruskan kepada Bank Negara Indonesia (BNI) di Indonesia.
- d. Bank Negara Indonesia kemudian meneruskan L / C ekspor tersebut kepada perusahaan “Yanto Ceramic”, setelah itu L / C dianggap sah.
- e. Perusahaan “Yanto Ceramic” meminta pengesahan pemberitahuan ekspor barang ke departemen perindustrian dan perdagangan. Perusahaan juga menghubungi perusahaan pelayaran.

- f. Apabila jadwal kapal telah diperoleh kemudian pengangkutan komoditi ekspor diserahkan kepada Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL).
- g. EMKL membawa komoditi ekspor ke pejabat hanggar bea dan cukai untuk disahkan pemuatannya di kapal.
- h. Perusahaan menghubungi kantor wilayah departemen perdagangan untuk memperoleh surat keterangan asal barang.
- i. Bank pembuka akan menyampaikan dokumen – dokumen pengapalan kepada importir setelah melakukan pengecekan atas dokumen yang diserahkan oleh perusahaan “Yanto Ceramic”.
- j. Importir akan menembus komoditi impor setelah melunasi bea masuk dan pungutan negara lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di negara masing-masing.

BAB V

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Perusahaan “Yanto Ceramic” memproduksi berbagai produk yang berasal dari tanah liat. Produk yang digunakan sebagai obyek penelitian antara lain patung kuda beban, guci kadal, guci bulat, dan pot naga. Ketiga produk tersebut dijadikan obyek penelitian karena merupakan produk unggulan dari perusahaan.

A. Pengujian Permasalahan Pertama

Pengujian permasalahan pertama dilakukan dengan cara mendeskripsikan penentuan harga jual produk menurut perusahaan untuk pasar dalam negeri dan luar negeri. Adapun langkah-langkahnya dengan mendeskripsikan perhitungan:

1. Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku (BBB)

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan kerajinan keramik adalah tanah liat beserta pasir halus atau bubuk bata merah sebagai campurannya.

Perusahaan “Yanto Ceramic” tidak memproses sendiri bahan bakunya, melainkan membeli langsung dari penggiling. Bahan baku yang dibeli merupakan campuran antara tanah liat beserta pasir halus atau bubuk batu bata merah.

Berdasarkan kebutuhan bahan baku, dan harga bahan baku/m³, maka dapat dihitung biaya bahan baku yang dibebankan untuk setiap jenis produk per unit yang dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini:

Tabel 5.1
Kebutuhan Bahan Baku (m³/unit), Harga Bahan Baku Per Meter Kubik, Biaya Bahan Baku Yang Dipakai Dalam Proses Produksi Untuk Setiap Jenis Produk Per Unit

No.	Jenis Produk	Kebutuhan Bahan Baku m ³	Harga Bahan Baku /m ³ Dalam (00) (Rp.)				Biaya Bahan Baku Per Unit* (Rp.)			
			Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
			I	II	I	II	I	II	I	II
			1.	Guci Kadal	3,5	141	148	155	158	49.350
2.	Guci Bulat	2,8	141	148	155	158	39.500	41.450	43.400	44.250
3.	Pot Naga	3,8	141	148	155	158	53.600	56.250	58.900	60.050

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

* Perhitungan biaya bahan baku terdapat pada lampiran I.
Hasil perhitungan dibulatkan ke atas.

Sebagai contoh, perhitungan biaya bahan baku per unit untuk produk guci kadal pada perusahaan "Yanto Ceramic" dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Menghitung Biaya Bahan Baku per Unit untuk tahun 2002.

a) Semester I Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.100,00/m³:

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}49.350,00 \end{aligned}$$

b) Semester II Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.800,00/m³:

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}51.800,00 \end{aligned}$$

2) Menghitung Biaya Bahan Baku per Unit untuk tahun 2003

a) Semester I Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.500,00/m³

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}54.250 \end{aligned}$$

b) Semester II Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.800,00/m³

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.800,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}55.300,00 \end{aligned}$$

Langkah–langkah penghitungan biaya bahan baku untuk produk guci bulat dan pot naga sama dengan langkah–langkah penghitungan biaya bahan baku untuk produk guci kadal. Adapun cara penghitungan lebih rinci dapat dilihat lebih lanjut dalam lampiran, dan hasilnya terdapat pada tabel 5.1 di atas.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

Biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan “Yanto Ceramic” dibedakan atas upah pembuatan produk dan upah pembakaran produk. Upah pembuatan produk diberikan kepada tenaga kerja berdasarkan jumlah unit produk yang telah dibuat.

Pada tabel 5.2 di bawah ini dapat dilihat upah pembuatan produk per unit produk:

Tabel 5.2
Upah Pembuatan Produk Yang Dipakai Dalam Proses Produksi Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit)

No	Jenis Produk	Upah pembuatan Produk (Rp / Unit)			
		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1	Guci Kadal	20.000	21.000	22.000	23.000
2	Guci Bulat	18.500	19.500	21.000	22.000
3	Pot Naga	21.500	22.500	23.500	24.000

Sumber: Perusahaan “ Yanto Ceramic”

Dalam tahap proses pembakaran jumlah produk yang dapat dimuat ke dalam oven berupa guci kadal 30 buah, guci bulat 36 buah, dan pot naga 22 buah. Sedangkan upah setiap kali pembakaran produk yang diberikan sebesar:

Tabel 5.3
Upah Setiap Kali Pembakaran Produk

Tahun	Semester	
	I	II
2002	Rp120.000,00	Rp125.000,00
2003	Rp180.000,00	Rp195.000,00

Sumber: Perusahaan “ Yanto Ceramic”

Berdasarkan banyaknya jumlah produk untuk setiap kali pembakaran dan upah setiap kali pembakaran, maka dapat dihitung upah pembakaran per unit produk.

Upah pembakaran per unit untuk produk guci kadal pada perusahaan “Yanto Ceramic” dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Menghitung Upah Pembakaran Untuk Tahun 2002.

a) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester I Sebesar Rp120.000,00

$$\begin{aligned}
 \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp120.000,00} \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp120.000,00} \\
 &= \text{Rp40.909,09} \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp40.910,00}
 \end{aligned}$$

- b) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester II Sebesar Rp125.000,00

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}125.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}125.000,00 \\ &= \text{Rp}42.613,63 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}42.600,00 \end{aligned}$$

2) Menghitung Upah Pembakaran Untuk Tahun 2003

- a) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester I Sebesar Rp180.000,00

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}180.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}180.000,00 \\ &= \text{Rp}61.363,63 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}61.350,00 \end{aligned}$$

- b) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester II Sebesar Rp195.000,00

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}195.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}195.000,00 \\ &= \text{Rp}66.477,27 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}66.480,00 \end{aligned}$$

Sedangkan penghitungan lebih rinci untuk upah pembakaran produk guci bulat dan pot naga terdapat pada lampiran, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.4 di bawah ini.

Upah Pembakaran Yang Dipakai Dalam Proses Produksi Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit)

No	Jenis Produk	Upah Pembakaran*				Upah Pembakaran* (Rp / unit)			
		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	40.910	42.600	61.350	66.480	1.363,67	1.420,00	2.045,00	2.216,00
2	Guci Bulat	49.090	51.150	73.650	79.770	1.363,61	1.420,83	2.045,83	2.215,83
3	Pot Naga	30.000	31.250	45.000	48.750	1.363,64	1.420,45	2.045,45	2.215,91
		120.000	125.000	180.000	195.000	4.090,92	4.261,28	6.136,28	6.647,74

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

* Perhitungan Upah Pembakaran terdapat pada lampiran II
Hasil perhitungan dibulatkan ke atas.

Total biaya tenaga kerja langsung, yaitu penjumlahan dari upah pembuatan produk dan upah pembakaran produk yang dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.5
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)
Yang Dipakai Dalam Proses Produksi
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Tahun 2002

No.	Jenis Produk	Upah pembuatan Produk (Rp / Unit)		Upah Pembakaran (Rp / unit)		Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp / Unit)	
		Semester		Semester		Semester	
		I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	20.000	21.000	1.363,67	1.420,00	21.363,67	22.420,00
2	Guci Bulat	18.500	19.500	1.363,61	1.420,83	19.863,61	20.920,83
3	Pot Naga	21.500	22.500	1.363,64	1.420,45	22.863,64	23.920,45
	Total	60.000	63.000	4.090,92	4.261,28	64.090,92	67.261,28

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.6
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)
Yang Dipakai Dalam Proses Produksi
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Tahun 2003

No.	Jenis Produk	Upah pembuatan Produk (Rp / Unit)		Upah Pembakaran (Rp / unit)		Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp / Unit)	
		Semester		Semester		Semester	
		I	II	I	II	I	II
1.	Guci Kadal	22.000	23.000	2.045,00	2.216,00	24.045,00	25.216,00
2.	Guci Bulat	21.000	22.000	2.045,83	2.215,83	23.045,83	24.215,83
3.	Pot Naga	23.500	24.000	2.045,45	2.215,91	25.545,45	26.215,91
	Total	66.500	69.000	6.136,28	6.647,74	72.636,28	75.647,74

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

c. Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan Terhadap Produk

Selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung masih ada biaya overhead pabrik yaitu biaya bahan dalam proses pembakaran yang terdiri atas biaya kayu bakar dan jerami serta minyak tanah.

Jumlah produk yang dapat dimuat ke dalam oven berupa guci kadal 30 buah, guci bulat 36 buah, dan pot naga 22 buah.

Biaya pembakaran untuk setiap kali pembakaran yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 5.7
Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran

Bahan Dalam Proses Pembakaran	Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran (Rp) Semester			
	Tahun 2002		Tahun 2003	
	I	II	I	II
Kayu Bakar dan Jerami	60.000	65.250	63.550	68.250
Minyak Tanah	33.000	35.750	49.500	52.250
Total	93.000	101.000	113.050	120.500

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Biaya pembakaran tiap produk sebagai berikut:

1) Menghitung Biaya Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2002

a) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester I Sebesar

Rp93.000,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \text{Rp}31.704,54 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}31.700,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \text{Rp}38.045,45 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}38.050,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \text{Rp}23.250,00
 \end{aligned}$$

b) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester II Sebesar
Rp101.000,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \text{Rp}34.431,82 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}34.432,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \text{Rp}41.318,18 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}41.318,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \text{Rp}25.250,00
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Biaya Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2003

a) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester I Sebesar Rp113.050,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \text{Rp}38.539,77 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}38.540,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \text{Rp}46.247,73 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}46.248,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \text{Rp}28.262,50 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}28.262,00
 \end{aligned}$$

b) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester II Sebesar Rp120.500,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \text{Rp}41.079,54 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}41.080,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \text{Rp}49.295,45 \\
 &\text{dibulatkan menjadi} = \text{Rp}49.295,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \text{Rp}30.125,00
 \end{aligned}$$

Tabel 5.8
Biaya Pembakaran Yang Dipakai Dalam Proses Produksi
Untuk Setiap Jenis Produk Per Unit

No.	Jenis Produk	Biaya Pembakaran Untuk Setiap Jenis Produk				Biaya Pembakaran Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / Unit)			
		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	31.700	34.432	38.540	41.080	1.056,67	1.147,73	1.284,67	1.369,33
2	Guci Bulat	38.050	41.318	46.248	49.295	1.056,94	1.147,72	1.284,67	1.369,30
3	Pot Naga	23.250	25.250	28.262	30.125	1.056,82	1.147,73	1.284,64	1.369,32
	Total	93.000	101.000	113.050	120.500	3.170,43	3.443,18	3.853,98	4.107,95

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

*Hasil perhitungan dibulatkan ke atas.

2. Harga Pokok Produk (HPP)

Perusahaan "Yanto Ceramic" dalam menentukan harga pokok produk dengan cara menambahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang terdiri dari biaya bahan dalam proses pembakaran.

Tabel 5.9
Perhitungan Harga Pokok Produk
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit)

Jenis Biaya	Jenis Produk							
	Guci Kadal				Guci Bulat			
	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
	I	II	I	II	I	II	I	II
B B B	49.350,00	51.800,00	54.250,00	55.300,00	39.500,00	41.450,00	43.400,00	44.250,00
BTKL	21.363,67	22.420,00	24.045,00	25.216,00	19.863,61	20.920,83	23.045,83	24.215,83
BOP	1.056,67	1.147,73	1.284,67	1.369,33	1.056,94	1.147,72	1.284,67	1.369,30
Total	71.770,34	75.367,73	79.579,67	81.885,33	60.420,55	63.518,55	67.730,50	69.835,13

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.9
Perhitungan Harga Pokok Produk
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit)

Jenis Biaya	Jenis Produk			
	Pot Naga			
	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
	I	II	I	II
B B B	53.600,00	56.250,00	58.900,00	60.050,00
BTKL	22.863,64	23.920,45	25.545,45	26.215,91
BOP	1.056,82	1.147,73	1.284,64	1.369,32
Total	77.520,46	81.318,18	85.730,09	87.635,23

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

3. Harga Jual Menurut Perusahaan

Perusahaan "Yanto Ceramic" dalam menentukan harga jual untuk masing-masing produk berdasarkan pada harga pokok produk ditambah dengan besarnya *mark-up* tertentu. Untuk produk yang di pasarkan di dalam negeri dan luar negeri, maka % *mark-up* untuk masing-masing produk yakni:

Tabel 5.10
% *Mark-Up* Tahun 2002
Untuk Setiap Jenis Produk

No.	Jenis Produk	Semester I		Semester II	
		DN	LN	DN	LN
1	Guci Kadal	25%	26%	25%	32%
2	Guci Bulat	24%	25%	24%	30%
3	Pot Naga	26%	28%	24%	34%

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.10
% *Mark Up* Tahun 2003
Untuk Setiap Jenis Produk

No.	Jenis Produk	Semester I		Semester II	
		DN	LN	DN	LN
1	Guci Kadal	25%	33%	24%	34%
2	Guci Bulat	25%	32%	25%	33%
3	Pot Naga	24%	35%	24%	35%

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Adapun perhitungan harga jual menurut perusahaan untuk yang di pasarkan di dalam negeri maupun di luar negeri sebagai berikut:

a. Pasar Dalam Negeri Tahun 2002

1. Semester I

a) Guci Kadal

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}71.770,34 \\ \text{Mark Up } \text{Rp}71.770,34 \times 25\% &= \underline{\text{Rp}17.942,58} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}89.712,92 \\ \text{Dibulatkan menjadi} & \text{Rp}89.750,00 \end{aligned}$$

b) Guci Bulat

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}60.420,55 \\ \text{Mark Up } \text{Rp}60.420,55 \times 24\% &= \underline{\text{Rp}14.500,93} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}74.921,48 \\ \text{Dibulatkan menjadi} & \text{Rp}74.950,00 \end{aligned}$$

c) Pot Naga

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}77.520,46 \\ \text{Mark Up } \text{Rp}77.520,46 \times 26\% &= \underline{\text{Rp}20.155,32} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}97.675,78 \\ \text{Dibulatkan menjadi} & \text{Rp}97.700,00 \end{aligned}$$

2. Semester II

a) Guci Kadal

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}75.367,73 \\ \text{Mark Up } \text{Rp}75.367,73 \times 25\% &= \underline{\text{Rp}18.841,93} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}94.209,66 \\ \text{Dibulatkan menjadi} &\text{Rp}94.200,00 \end{aligned}$$

b) Guci Bulat

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}63.518,55 \\ \text{Mark Up } \text{Rp}63.518,55 \times 24\% &= \underline{\text{Rp}15.244,45} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}78.763,00 \\ \text{Dibulatkan menjadi} &\text{Rp}78.800,00 \end{aligned}$$

c) Pot Naga

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}81.318,18 \\ \text{Mark Up } \text{Rp}81.318,18 \times 24\% &= \underline{\text{Rp}19.516,36} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}100.834,54 \\ \text{Dibulatkan menjadi} &\text{Rp}100.850,00 \end{aligned}$$

b. Pasar Luar Negeri Tahun 2002

1. Semester I

a) Guci Kadal

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}71.770,34 \\ \text{Mark-Up } \text{Rp}71.770,34 \times 26\% &= \underline{\text{Rp}18.660,29} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}90.430,63 \\ \text{Dibulatkan menjadi} &\text{Rp}90.450,00 \end{aligned}$$

b) Guci Bulat

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}60.420,55 \\ \text{Mark-Up } \text{Rp}60.420,55 \times 25\% &= \underline{\text{Rp}15.105,14} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}75.525,69 \\ \text{Dibulatkan menjadi} &\text{Rp}75.550,00 \end{aligned}$$

c) Pot Naga

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}77.520,46 \\ \text{Mark-Up } \text{Rp}77.520,46 \times 28\% &= \underline{\text{Rp}21.705,73} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}99.226,19 \\ \text{Dibulatkan menjadi} &\text{Rp}99.250,00 \end{aligned}$$

2. Semester II

a) Guci Kadal

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Rp}75.367,73 \\ \text{Mark-Up } \text{Rp}75.367,73 \times 32\% &= \underline{\text{Rp}24.117,67} + \\ \text{Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp}99.485,4 \\ \text{Dibulatkan menjadi} &\text{Rp}99.500,00 \end{aligned}$$

- b) Guci Bulat
 HPP = Rp63.518,55
Mark-Up Rp63.518,55 x 30% = Rp19.055,56 +
 Harga Jual Per Unit = Rp82.574,11
 Dibulatkan menjadi Rp82.600,00
- c) Pot Naga
 HPP = Rp81.318,18
Mark-Up Rp81.318,18 x 34% = Rp27.648,18 +
 Harga Jual Per Unit = Rp108.966,36
 Dibulatkan menjadi Rp109.000,00

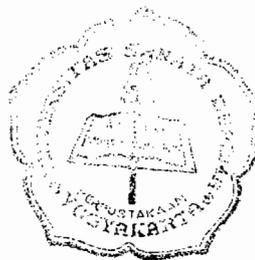
c. Pasar Dalam Negeri Tahun 2003

1. Semester I

- a) Guci Kadal
 HPP = Rp79.579,67
Mark-Up Rp79.579,67 x 25% = Rp19.894,92 +
 Harga Jual Per Unit = Rp99.474,59
 Dibulatkan menjadi Rp99.500,00
- b) Guci Bulat
 HPP = Rp67.730,50
Mark-Up Rp67.730,50 x 25% = Rp16.932,62 +
 Harga Jual Per Unit = Rp84.663,12
 Dibulatkan menjadi Rp84.700,00
- c) Pot Naga
 HPP = Rp85.730,09
Mark-Up Rp85.730,09 x 24% = Rp20.575,22 +
 Harga Jual Per Unit = Rp106.305,31
 Dibulatkan menjadi Rp106.300,00

2. Semester II

- a) Guci Kadal
 HPP = Rp81.885,33
Mark-Up Rp81.885,33 x 24% = Rp19.652,48 +
 Harga Jual Per Unit = Rp101.537,81
 Dibulatkan menjadi Rp101.550,00
- b) Guci Bulat
 HPP = Rp69.835,13
Mark-Up Rp69.835,13 x 25% = Rp17.458,78 +
 Harga Jual Per Unit = Rp87.293,91
 Dibulatkan menjadi Rp87.300,00



- c) Pot Naga
 HPP = Rp87.635,23
Mark-Up Rp87.635,23 x 24% = Rp21.032,45 +
 Harga Jual Per Unit = Rp108.667,68
 Dibulatkan menjadi Rp108.700,00

d. Pasar Luar Negeri Tahun 2003

1. Semester I
- a) Guci Kadal
 HPP = Rp79.579,67
Mark-Up Rp79.579,67 x 33% = Rp26.261,29 +
 Harga Jual Per Unit = Rp105.840,96
 Dibulatkan menjadi Rp105.850,00
- b) Guci Bulat
 HPP = Rp67.730,50
Mark-Up Rp67.730,50 x 32% = Rp21.673,76 +
 Harga Jual Per Unit = Rp89.404,26
 Dibulatkan menjadi Rp89.000,00
- c) Pot Naga
 HPP = Rp85.730,09
Mark-Up Rp85.730,09 x 35% = Rp29.148,23 +
 Harga Jual Per Unit = Rp114.878,32
 Dibulatkan menjadi Rp114.900,00
2. Semester II
- a) Guci Kadal
 HPP = Rp81.885,33
Mark-Up Rp81.885,33 x 34% = Rp27.841,01 +
 Harga Jual Per Unit = Rp109.726,34
 Dibulatkan menjadi Rp109.750,00
- b) Guci Bulat
 HPP = Rp69.835,13
Mark-Up Rp69.835,13 x 33% = Rp23.045,59 +
 Harga Jual Per Unit = Rp92.880,72
 Dibulatkan menjadi Rp92.900,00
- c) Pot Naga
 HPP = Rp87.635,23
Mark-Up Rp87.635,23 x 35% = Rp30.672,33 +
 Harga Jual Per Unit = Rp118.307,56
 Dibulatkan menjadi Rp118.300,00

Tabel 5.11
Besarnya Harga Jual Untuk Setiap Jenis Produk
Untuk Pasar Dalam Negeri dan Luar Negeri (Rp / Unit) Tahun 2002

No.	Jenis Produk	Harga Jual Dalam Negeri Tahun 2002		Harga Jual Luar Negeri Tahun 2002	
		I	II	I	II
1	Guci Kadal	89.750	94.200	90.450	99.500
2	Guci Bulat	74.950	78.800	75.550	82.600
3	Pot Naga	97.700	100.850	99.250	109.000

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.12
Besarnya Harga Jual Untuk Setiap Jenis Produk
Untuk Pasar Dalam Negeri dan Luar Negeri (Rp / Unit) Tahun 2003

No.	Jenis Produk	Harga Jual Dalam Negeri Tahun 2003		Harga Jual Luar Negeri Tahun 2003	
		I	II	I	II
1	Guci Kadal	99.500	101.550	105.850	109.750
2	Guci Bulat	84.700	87.300	89.000	92.900
3	Pot Naga	106.300	108.700	114.900	118.300

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

4. Biaya-biaya Yang Belum Diklasifikasikan ke Dalam Harga Pokok Produksi

Biaya Produksi Yang Belum diperhitungkan ke Dalam Harga Pokok

Produk berupa biaya overhead pabrik (BOP), antara lain:

Tabel 5.13
Biaya – biaya Overhead Pabrik Tahun 2002 dan 2003 (Rp)

No.	Biaya Overhead Pabrik	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1	Biaya listrik	780.000	800.000	810.000	850.000
2	Biaya pemeliharaan peralatan	38.500	38.500	40.000	42.000
3	Kesejahteraan karyawan	350.000	350.000	355.000	355.000
4	Biaya Bahan Penolong : Cat tembok dan minyak	650.000	720.000	750.000	800.000
	Total	1.818.500	1.908.500	1.955.000	2.047.000

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

5. Biaya-biaya Non Produksi

Biaya-biaya non produksi yang belum diperhitungkan ke dalam harga pokok produk yaitu: biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Biaya non produksi ini oleh perusahaan dibebankan ke tiap produk, dan sebagai pengurang laba.

Besarnya *mark-up* yang telah ditentukan oleh perusahaan mampu menutup semua biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Biaya administrasi dan umum tanggung oleh semua produk baik yang dipasarkan di dalam negeri maupun yang di luar negeri, adapun biaya-biaya ini antara lain:

Tabel 5.14
Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2002 dan 2003 (Rp)

No.	Biaya Administrasi dan Umum	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1.	Gaji karyawan bagian administrasi dan umum	500.000	530.000	560.500	580.000
2.	B Biaya operasional dan umum	350.000	400.000	440.000	480.500
3.	Biaya telepon	700.000	780.500	795.500	800.500
	Total	1.550.000	1.710.500	1.796.000	1.861.000

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Produk yang dipasarkan di luar negeri masih harus menanggung biaya pengurusan dokumen sebesar:

Tabel 5.15
Biaya Pengurusan Dokumen

Tahun	Semester	
	I	II
2002	Rp450.000,00	Rp500.000,00
2003	Rp575.000,00	Rp655.500,00

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.16
Biaya Pemasaran Produk Luar Negeri Tahun 2002 (Rp)

No.	Biaya Pemasaran	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1	Biaya bank charge (jasa bank)	125.000	145.550	150.000	175.000
2	Biaya trucking	215.000	220.350	230.500	250.000
3	Biaya sewa gudang	230.000	250.000	255.000	267.000
	Total	570.000	615.900	635.500	692.000

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Biaya pemasaran yang ditanggung oleh semua produk baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri adalah:

Tabel 5.17
Biaya Pemasaran Yang Ditanggung
Produk Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2002 dan 2003 (Rp)

No.	Biaya Pemasaran	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1.	Biaya promosi	275.000	300.500	355.500	380.000
2.	Gaji Karyawan Bagian Penjualan	350.000	355.000	365.000	395.500
	Total	625.000	655.500	720.500	775.500

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

B. Pengujian Permasalahan Kedua

Pengujian permasalahan kedua dilakukan dengan cara membandingkan langkah-langkah penentuan harga jual untuk pasar dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan dan kajian teori.

1. Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku (BBB)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa penghitungan biaya bahan baku menurut perusahaan dan kajian teori ada berbeda.

Bahan baku yang digunakan diperoleh dengan membeli langsung dari penggiling. Bahan baku yang dibeli berupa campuran antara tanah liat beserta pasir halus atau bubuk batu bata merah.

Berdasarkan kebutuhan bahan baku dan harga bahan baku / m³, maka dapat dihitung biaya bahan baku yang digunakan untuk setiap jenis produk per unit.

Sebagai contoh, perhitungan biaya bahan baku per unit untuk produk guci kadal menurut kajian teori dengan cara sebagai berikut:

1) Menghitung Biaya Bahan Baku per Unit untuk tahun 2002.

a) Semester I Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.100,00/m³:

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}49.350,00 \end{aligned}$$

b) Semester II Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.800,00/m³:

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}51.800,00 \end{aligned}$$

2) Menghitung Biaya Bahan Baku per Unit untuk tahun 2003

a) Semester I Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.500,00/m³

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}54.250 \end{aligned}$$

b) Semester II Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.800,00/m³

$$\begin{aligned} \text{BBB Guci Kadal} &= 3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.800,00 / \text{m}^3 \\ &= \text{Rp}55.300,00 \end{aligned}$$

Sedangkan penghitungan lebih rinci untuk biaya bahan baku yang dipakai dalam proses produksi terdapat pada lampiran, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.18 di bawah ini:

Tabel 5.18
Kebutuhan Bahan Baku (m^3 / unit), Harga Bahan Baku Per Meter Kubik, Biaya Bahan Baku Yang Dipakai Dalam Proses Produksi Untuk Setiap Jenis Produk Per Unit

No.	Jenis Produk	Kebutuhan Bahan Baku m^3	Harga Bahan Baku / m^3 Dalam (00) (Rp.)				Biaya Bahan Baku Per Unit* (Rp.)			
			Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
			I	II	I	II	I	II	I	II
			1.	Guci Kadal	3,5	141	148	155	158	49.350
2.	Guci Bulat	2,8	141	148	155	158	39.500	41.450	43.400	44.250
3.	Pot Naga	3,8	141	148	155	158	53.600	56.250	58.900	60.050

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

* Perhitungan biaya bahan baku terdapat pada lampiran III.
Hasil perhitungan dibulatkan ke atas.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

Biaya tenaga kerja dibedakan menjadi dua yaitu biaya tenaga kerja langsung (BTKL), dan Biaya tenaga kerja tidak langsung (BTKTL). Biaya tenaga kerja langsung yaitu balas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang dapat diidentifikasi secara langsung terhadap produk tertentu. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya tenaga kerja yang upahnya tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada produk tertentu sehingga dapat digolongkan kedalam biaya overhead pabrik.

Pada perusahaan “Yanto Ceramic” biaya tenaga kerja langsung dibedakan menjadi dua yaitu upah pembuatan produk dan upah pembakaran produk. Upah pembuatan produk diberikan kepada tenaga kerja berdasarkan jumlah unit produk yang telah dibuat.

Pada tabel 5.19 di bawah ini dapat dilihat upah pembuatan produk per unit produk

Tabel 5.19
Upah Pembuatan Produk Yang Dipakai Dalam Proses Produksi Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Menurut Kajian Teori

No	Jenis Produk	Upah pembuatan Produk (Rp / Unit)			
		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1	Guci Kadal	20.000	21.000	22.000	23.000
2	Guci Bulat	18.500	19.500	21.000	22.000
3	Pot Naga	21.500	22.500	23.500	24.000

Sumber: Perusahaan “ Yanto Ceramic”

Sedangkan upah setiap kali pembakaran produk yang diberikan sebesar:

Tabel 5.20
Upah Setiap Kali Pembakaran Produk

Tahun	Semester	
	I	II
2002	Rp120.000,00	Rp125.000,00
2003	Rp180.000,00	Rp195.000,00

Sumber: Perusahaan “ Yanto Ceramic”

Berdasarkan upah setiap kali pembakaran dan banyaknya jumlah produk yang dapat dimuat dalam oven berupa guci kadal 30 buah, guci bulat 36 buah, dan pot naga 22 buah untuk setiap kali pembakaran, maka dapat dihitung upah pembakaran per unit produk.

Upah pembakaran per unit untuk produk guci kadal menurut kajian teori sebagai berikut:

1) Menghitung Upah Pembakaran Untuk Tahun 2002.

- a) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester I Sebesar Rp120.000,00

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}120.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}120.000,00 \\ &= \text{Rp}40.909,09 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}40.900,00 \end{aligned}$$

- b) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester II Sebesar Rp125.000,00

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}125.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}125.000,00 \\ &= \text{Rp}42.613,63 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}42.614,00 \end{aligned}$$

2) Menghitung Upah Pembakaran Untuk Tahun 2003

- a) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester I Sebesar Rp180.000,00

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}180.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}180.000,00 \\ &= \text{Rp}61.363,63 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}61.400,00 \end{aligned}$$

b) Upah Setiap Kali Pembakaran Produk Semester II Sebesar Rp195.000,00

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}195.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}195.000,00 \\ &= \text{Rp}66.477,27 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}66.477,00 \end{aligned}$$

Sedangkan penghitungan lebih rinci untuk upah pembakaran produk guci bulat dan pot naga terdapat pada lampiran, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.21 di bawah ini.

Tabel 5.21
Upah Pembakaran Yang Dipakai Dalam Proses Produksi
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Menurut Kajian teori

No	Jenis Produk	Upah Pembakaran*				Upah Pembakaran* (Rp / unit)			
		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	40.900	42.614	61.400	66.477	1.363,33	1.420,47	2.046,67	2.215,90
2	Guci Bulat	49.100	51.136	73.600	79.773	1.363,89	1.420,44	2.044,44	2.215,92
3	Pot Naga	30.000	31.250	45.000	48.750	1.363,63	1.420,45	2.045,45	2.215,91
		120.000	125.000	180.000	195.000	4.090,85	4.261,36	6.136,56	6.647,73

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

* Perhitungan Upah Pembakaran terdapat pada lampiran IV.
Hasil perhitungan dibulatkan ke atas.

Total biaya tenaga kerja langsung, yaitu penjumlahan dari upah pembuatan produk dan upah pembakaran produk yang dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.22
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)
Yang Dipakai Dalam Proses Produksi
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Tahun 2002

No.	Jenis Produk	Upah pembuatan Produk (Rp / Unit)		Upah Pembakaran (Rp/ unit)		Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp / Unit)	
		Semester		Semester		Semester	
		I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	20.000	21.000	1.363,33	1.420,47	21.363,33	22.420,47
2	Guci Bulat	18.500	19.500	1.363,89	1.420,44	19.863,89	20.920,44
3	Pot Naga	21.500	22.500	1.363,63	1.420,45	22.863,63	23.920,45

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.23
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)
Yang Dipakai Dalam Proses Produksi
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Tahun 2003

No.	Jenis Produk	Upah pembuatan Produk (Rp / Unit)		Upah Pembakaran (Rp/ unit)		Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp / Unit)	
		Semester		Semester		Semester	
		I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	22.000	23.000	2.046,67	2.215,90	24.046,67	25.215,90
2	Guci Bulat	21.000	22.000	2.044,44	2.215,92	23.044,44	24.215,92
3	Pot Naga	23.500	24.000	2.045,45	2.215,91	25.545,45	26.215,91

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

c. Menghitung Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan Terhadap Produk

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya bahan baku tambahan. Sampai pada saat ini perusahaan belum mengelompokkan biaya-biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya bahan baku tambahan ke dalam biaya overhead pabrik.

Biaya pembakaran untuk setiap kali pembakaran yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 5.24
Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Pembakaran

Bahan Dalam Proses Pembakaran	Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran (Rp) Semester			
	Tahun 2002		Tahun 2003	
	I	II	I	II
Kayu Bakar dan Jerami	60.000	65.250	63.550	68.250
Minyak Tanah	33.000	35.750	49.500	52.250
Total	93.000	101.000	113.050	120.500

Sumber Perusahaan "Yanto Ceramic"

Biaya pembakaran tiap produk menurut kajian teori sebagai berikut:

1) Menghitung Biaya Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2002

a) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester I Sebesar

Rp93.000,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \text{Rp}31.704,54 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}31.700,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \text{Rp}38.045,45 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}38.050,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}93.000,00 \\
 &= \text{Rp}23.250,00
 \end{aligned}$$

b) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester II Sebesar Rp101.000,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \text{Rp}34.431,82 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}34.432,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \text{Rp}41.318,18 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}41.318,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}101.000,00 \\
 &= \text{Rp}25.250,00
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Biaya Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2003

a) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester I Sebesar Rp113.050,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \text{Rp}38.539,77 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}38.540,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \text{Rp}46.247,73 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}46.248,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}113.050,00 \\
 &= \text{Rp}28.262,50 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}28.262,00
 \end{aligned}$$

b) Biaya Bahan Dalam Proses Pembakaran Untuk Semester II Sebesar
Rp120.500,00

$$\begin{aligned}
 1)) \text{ Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \text{Rp}41.079,54 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}41.080,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2)) \text{ Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \text{Rp}49.295,45 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp}49.295,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3)) \text{ Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp}120.500,00 \\
 &= \text{Rp}30.125,00
 \end{aligned}$$

Tabel 5.25
Biaya Pembakaran Yang Dipakai Dalam Proses Produksi
Untuk Setiap Jenis Produk Per Unit

No.	Jenis Produk	Biaya Pembakaran Untuk Setiap Jenis Produk				Biaya Pembakaran Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / Unit)			
		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	31.700	34.432	38.540	41.080	1.056,67	1.147,73	1.284,67	1.369,33
2	Guci Bulat	38.050	41.318	46.248	49.295	1.056,94	1.147,72	1.284,67	1.369,30
3	Pot Naga	23.250	25.250	28.262	30.125	1.056,82	1.147,73	1.284,64	1.369,32
	Total	93.000	101.000	113.050	120.500	3.170,43	3.443,18	3.853,98	4.107,95

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Selain biaya pembakaran masih ada anggaran biaya overhead pabrik lainnya yang belum dibebankan pada produk. Anggaran biaya overhead pabrik itu antara lain:

Tabel 5.26
Anggaran Biaya Overhead Pabrik

No.	Biaya Overhead Pabrik	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1	Biaya listrik	780.000	800.000	810.000	850.000
2	Biaya pemeliharaan peralatan	38.500	38.500	40.000	42.000
3	Kesejahteraan karyawan	350.000	350.000	355.000	355.000
4	Biaya Bahan Penolong : Cat tembok dan minyak	650.000	720.000	750.000	800.000
	Total	1.818.500	1.908.500	1.955.000	2.047.000

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.27
Anggaran Biaya Bahan Baku
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Tahun 2002

No.	Jenis Produk	Biaya Bahan Baku (Rp / Unit) (a)		Unit Yang Dihasilkan (b)		Jumlah (c) (a) x (b) = (c)	
		Semester		Semester		Semester	
		I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	49.350	51.800	80	84	3.948.000	4.351.200
2	Guci Bulat	39.500	41.450	30	50	1.185.000	2.072.500
3	Pot Naga	53.600	56.250	60	75	3.216.000	4.218.750
	Total					8.349.000	10.642.450

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.27
 Anggaran Biaya Bahan Baku
 Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Tahun 2003 (lanjutan)

No.	Jenis Produk	Biaya Bahan Baku (Rp / Unit) (a)		Unit Yang Dihasilkan (b)		Jumlah (c) (a) x (b) = (c)	
		Semester		Semester		Semester	
		I	II	I	II	I	II
1	Guci Kadal	54.250	55.300	90	92	4.882.500	5.087.600
2	Guci Bulat	43.400	44.250	58	60	2.517.200	2.655.000
3	Pot Naga	58.900	60.050	80	84	4.712.000	5.044.200
Total						12.111.700	12.786.800

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tarif biaya overhead pabrik yang dibebankan pada produk didasarkan pada biaya bahan baku yang dikeluarkan.

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Anggaran BOP dalam tahun dan semester yang bersangkutan}}{\text{Anggaran BBB dalam tahun dan semester yang bersangkutan}} \times 100\%$$

1) Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{a) Tarif BOP Semester I} &= (1.818.500 : 8.349.000) \times 100\% \\ &= 21,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tarif BOP Semester II} &= (1.908.500 : 10.642.450) \times 100\% \\ &= 17,93\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{a) Tarif BOP Semester I} &= (1.955.000 : 12.111.700) \times 100\% \\ &= 16,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a) Tarif BOP Semester II} &= (2.047.000 : 12.786.800) \times 100\% \\ &= 16,01\% \end{aligned}$$

Biaya Overhead Pabrik (BOP) yang dibebankan pada setiap jenis produk terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.28

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan pada Setiap Jenis Produk Per Unit Tahun 2002

Jenis Produk	BOP Semester I		BOP Semester II	
	21,78% x BBB	Jumlah	17,93% x BBB	Jumlah
Guci Kadal	21,78% x 49.350	10.748,43	17,93% x 51.800	9.287,74
Guci Bulat	21,78% x 39.500	8.603,10	17,93% x 41.450	7.431,98
Pot Naga	21,78% x 53.600	11.674,08	17,93% x 56.250	10.085,62

Tabel 5.28

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan pada Setiap Jenis Produk Per Unit Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	BOP Semester I		BOP Semester II	
	16,14% x BBB	Jumlah	16,01% x BBB	Jumlah
Guci Kadal	16,14% x 54.250	8.755,95	16,01% x 55.300	8.853,53
Guci Bulat	16,14% x 43.400	7.004,76	16,01% x 44.250	7.084,42
Pot Naga	16,14% x 58.900	9.506,46	16,01% x 60.050	9.614,01

Tabel 5.29

Perhitungan Total Biaya Overhead Pabrik Tahun 2002

Jenis Produk	BOP Semester I			BOP Semester II		
	Biaya Pembakaran	Tambahan BOP	Jumlah	Biaya Pembakaran	Tambahan BOP	Jumlah
Guci Kadal	1.056,67	10.748,43	11.805,10	1.147,73	9.287,74	10.435,47
Guci Bulat	1.056,94	8.603,10	9.660,04	1.147,72	7.431,98	8.579,70
Pot Naga	1.056,82	11.674,08	12.730,9	1.147,73	10.085,62	11.233,35
Total	3.170,43	31.025,61	34.196,04	3.443,18	26.805,34	30.248,52

Tabel 5.29

Perhitungan Total Biaya Overhead Pabrik Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	BOP Semester I			BOP Semester II		
	Biaya Pembakaran	Tambahan BOP	Jumlah	Biaya Pembakaran	Tambahan BOP	Jumlah
Guci Kadal	1.284,67	8.755,95	10.040,62	1.369,33	8.853,53	10.222,86
Guci Bulat	1.284,67	7.004,76	8.289,43	1.369,30	7.084,42	8.453,72
Pot Naga	1.284,64	9.506,46	10.791,1	1.369,32	9.614,01	10.983,33
Total	3.853,98	25.267,17	29.121,15	4.107,95	25.551,96	29.659,91

d. Menghitung Harga Pokok Produk

Pada kajian teori, unsur – unsur biaya yang membentuk harga pokok produk per unit yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dari analisis data di atas ditemukan adanya perbedaan besarnya harga pokok produk, karena perusahaan tidak membebankan unsur biaya overhead pabrik untuk setiap jenis produk ke dalam harga pokok produknya.

Tabel 5.30
Penghitungan Harga Pokok Produk
Untuk Setiap Jenis Produk Menurut Kajian Teori

Guci Kadal												
Jenis Biaya	Penghitungan Harga Pokok Produk Rp / unit				Unit yang dihasilkan				Penghitungan Harga Pokok Produk / unit yang dihasilkan Dalam			
	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		2002 Semester		2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
BBB	49.350,00	51.800,00	54.250,00	55.300,00	80	84	90	92	3.948.000,00	4.351.200,00	4.882.500,00	5.087.600,00
BTKL	21.363,33	22.420,47	24.046,67	25.215,90	80	84	90	92	1.709.066,40	1.883.319,48	2.164.200,30	2.319.862,80
BOP	11.805,10	10.435,47	10.040,62	10.222,86	80	84	90	92	944.408,00	876.579,48	903.655,80	940.503,12
Total	82.518,43	84.655,94	88.337,29	90.738,76					6.601.474,40	7.111.098,96	7.950.356,10	8.347.965,92

Tabel 5.30
Penghitungan Harga Pokok Produk
Untuk Setiap Jenis Produk Menurut Kajian Teori (lanjutan)

Guci Bulat												
Jenis Biaya	Penghitungan Harga Pokok Produk Rp / unit				Unit yang dihasilkan				Penghitungan Harga Pokok Produk / unit yang dihasilkan Dalam			
	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		2002 Semester		2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
BBB	39.500,00	41.450,00	43.400,00	44.250,00	30	50	58	60	1.185.000,00	2.072.500,00	2.517.200,00	2.655.000,00
BTKL	19.863,89	20.920,44	23.044,44	24.215,92	30	50	58	60	595.916,70	1.046.022,00	1.336.577,52	1.452.955,20
BOP	9.660,04	8.579,70	8.289,43	8.453,72	30	50	58	60	289.801,20	428.985,00	480.786,94	507.223,20
Total	69.023,93	70.950,14	74.733,87	76.919,64					2.070.717,90	3.547.507,00	4.334.564,46	4.615.178,40

Tabel 5.30
Penghitungan Harga Pokok Produk
Untuk Setiap Jenis Produk Menurut Kajian Teori (lanjutan)

Pot Naga												
Jenis Biaya	Penghitungan Harga Pokok Produk Rp / unit				Unit yang dihasilkan				Penghitungan Harga Pokok Produk / unit yang dihasilkan Dalam			
	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester		2002 Semester		2003 Semester		Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
BBB	53.600,00	56.250,00	58.900,00	60.050,00	60	75	80	84	3.216.000,00	4.218.750,00	4.712.000,00	5.044.200,00
BTKL	22.863,63	23.920,45	25.545,45	26.215,92	60	75	80	84	1.371.817,80	1.794.033,75	2.043.636,00	2.202.137,28
BOP	12.730,90	11.233,35	10.791,10	10.983,33	60	75	80	84	763.854,00	842.501,25	863.288,00	922.599,72
Total	89.137,71	91.403,80	95.236,55	97.249,25					5.351.671,80	6.855.285,00	7.618.924,00	8.168.937,00

2. Menghitung Biaya Non Produksi

Biaya non produksi merupakan biaya bersama yang dibebankan berdasarkan pada persentase harga pokok produksi.

Tabel 5.31
Penghitungan Persentase Harga Pokok Produksi Tahun 2002

Jenis Produk	Harga Pokok Produksi		Persentase (%)	
	Semester		Semester	
	I	II	I	II
1. Guci				
- # Guci Kadal	8.193.093,60	9.126.768,00	20,37	19,44
- Guci Bunga	4.002.500,00	4.170.400,00	9,95	8,89
- Guci Ukir Kecil	4.725.000,00	4.761.000,00	11,75	10,14
- Guci Payung	2.329.250,00	2.538.400,00	5,79	5,41
- # Guci Bulat	2.922.408,30	5.184.441,50	7,27	11,05
- Guci Jumbo	3.745.000,00	3.762.500,00	9,31	8,02
2. Patung				
- Patung Asmat	1.551.250,00	1.870.500,00	3,86	3,99
- Pat. Pengantin	1.401.000,00	1.756.250,00	3,48	3,74
3. Pot				
- # Pot Naga	5.982.818,40	7.906.533,75	14,87	16,84
- Pot Bulat	2.602.000,00	2.807.900,00	6,47	5,98
- Pot Segi Lima	2.767.500,00	2.767.500,00	6,88	6,50
Jumlah	40.221.820,30	46.937.193,25	100	100

Tabel 5.31
Penghitungan Persentase Harga Pokok Produksi Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	Harga Pokok Produksi		Persentase (%)	
	Semester		Semester	
	I	II	I	II
1. Guci				
- # Guci Kadal	10.515.150,00	11.186.832,00	20,08	20,09
- Guci Bunga	4.427.500,00	4.695.100,00	8,45	8,43
- Guci Ukir Kecil	4.767.750,00	5.090.400,00	9,10	9,14
- Guci Payung	2.678.000,00	3.017.250,00	5,11	5,42
- # Guci Bulat	6.536.242,14	7.065.649,80	12,48	12,69
- Guci Jumbo	4.098.300,00	3.780.000,00	7,82	6,79
2. Patung				
- Patung Asmat	2.196.250,00	2.390.200,00	4,19	4,29
- Pat. Pengantin	2.119.500,00	2.268.800,00	4,05	4,07
3. Pot				
- # Pot Naga	9.016.596,00	9.776.836,44	17,21	17,56
- Pot Bulat	2.958.750,00	3.160.800,00	5,65	5,68
- Pot Segi Lima	3.064.050,00	3.256.750,00	5,85	5,85
Jumlah	52.378.088,14	55.688.618,24	100	100

a. Menghitung Biaya Administrasi dan Umum Setiap Jenis Produk

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya perencanaan, penentuan strategi, dan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan agar berdaya guna dan berhasil guna.

Dari penelitian di atas perusahaan belum memasukan biaya administrasi dan umum ke dalam perhitungan harga jualnya, maka biaya-biaya ini antara lain:

Tabel 5.32
Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2002 dan 2003 (Rp)

No.	Biaya Administrasi dan Umum	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1.	Gaji karyawan bagian administrasi dan umum	500.000	530.000	560.500	580.000
2.	B Biaya operasional dan umum	350.000	400.000	440.000	480.500
3.	Biaya telepon	700.000	780.500	795.500	800.500
	Total	1.550.000	1.710.500	1.796.000	1.861.000

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Pembebanan biaya administrasi dan umum yang ditanggung oleh semua produk yang di pasarkan di dalam negeri maupun di luar negeri sebagai berikut:

1) Pembebanan biaya administrasi dan umum untuk setiap jenis Produk tahun 2002:

a.) Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 20,37\%^{\#} \times 1.550.500 = 315.836,85$$

$$\text{Guci Bulat} = 7,27\%^{\#} \times 1.550.500 = 112.721,35$$

$$\text{Pot Naga} = 14,87\%^{\#} \times 1.550.500 = 230.559,35$$

b.) Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 19,44\%^{\#} \times 1.710.500 = 332.521,20$$

$$\text{Guci Bulat} = 11,05\%^{\#} \times 1.710.500 = 189.010,25$$

$$\text{Pot Naga} = 16,84\%^{\#} \times 1.710.500 = 288.048,20$$

: Lihat Tabel 5.31. hlm. 67

2) Pembebanan biaya administrasi dan umum untuk setiap jenis Produk tahun 2003:

a.) Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 20,08\%^{\#} \times 1.796.000 = 360.636,80$$

$$\text{Guci Bulat} = 12,48\%^{\#} \times 1.796.000 = 224.140,80$$

$$\text{Pot Naga} = 17,21\%^{\#} \times 1.796.000 = 309.091,60$$

: Lihat Tabel 5.31. hlm. 68

b.) Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 20,09\% \times 1.861.000 = 373.874,90$$

$$\text{Guci Bulat} = 12,69\% \times 1.861.000 = 236.160,90$$

$$\text{Pot Naga} = 17,56\% \times 1.861.000 = 326.791,60$$

: Lihat Tabel 5.31. hlm. 68

Sedangkan untuk produk yang di pasarkan di luar negeri masih ada biaya pengurusan dokumen ekspor yang dilakukan enam bulan sekali, sebesar:

Tabel 5.33
Biaya Pengurusan Dokumen

Tahun	Semester	
	I	II
2002	Rp450.000,00	Rp500.000,00
2003	Rp575.000,00	Rp655.500,00

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Besarnya persentase harga pokok produksi yang digunakan sebagai dasar perhitungan biaya non produksi yang di pasarkan di luar negeri sebagai berikut:

Tabel 5.34
Perhitungan Persentase Harga Pokok Produksi
Untuk Ketiga Produk yang Dipasarkan di Luar Negeri
Menurut Kajian Teori Tahun 2002

Jenis Produk	Harga Pokok Produksi (Rp)		Persentase%	
	I	II	I	II
Guci Kadal	6.601.474,40	7.111.098,96	47,07	40,60
Guci Bulat	2.070.717,90	3.547.507,00	14,77	20,26
Pot Naga	5.351.671,80	6.855.285,00	38,16	39,14
Total	14.023.864,10	17.513.890,96	100,00	100,00

Tabel 5.34
Perhitungan Persentase Harga Pokok Produksi
Untuk Ketiga Produk yang Dipasarkan di Luar Negeri
Menurut Kajian Teori Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	Harga Pokok Produksi (Rp)		Persentase%	
	I	II	I	II
Guci Kadal	7.950.356,10	8.347.965,92	39,94	39,50
Guci Bulat	4.334.564,46	4.615.178,40	21,78	21,84
Pot Naga	7.618.924,00	8.168.937,00	38,28	38,66
Total	19.903.844,56	21.132.081,32	100,00	100,00

Besarnya biaya pengurusan dokumen ekspor yang ditanggung oleh semua produk yang di pasarkan di luar negeri sebagai berikut:

1) Pembebanan biaya pengurusan dokumen ekspor untuk setiap jenis Produk tahun 2002:

a.) Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 47,07\%^{\#} \times 450.000 = 211.815,00$$

$$\text{Guci Bulat} = 14,77\%^{\#} \times 450.000 = 66.465,00$$

$$\text{Pot Naga} = 38,16\%^{\#} \times 450.000 = 171.720,00$$

b.) Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 40,60\%^{\#} \times 500.000 = 203.000,00$$

$$\text{Guci Bulat} = 20,26\%^{\#} \times 500.000 = 101.300,00$$

$$\text{Pot Naga} = 39,14\%^{\#} \times 500.000 = 195.700,00$$

[#] Lihat tabel 5.34 hlm.70

2) Pembebanan biaya pengurusan dokumen ekspor untuk setiap jenis produk tahun tahun 2003:

a) Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 39,94\%^{\#} \times 575.000 = 229.655,00$$

$$\text{Guci Bulat} = 21,78\%^{\#} \times 575.000 = 125.235,00$$

$$\text{Pot Naga} = 38,28\%^{\#} \times 575.000 = 220.110,00$$

b.) Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 39,50\%^{\#} \times 655.500 = 258.922,50$$

$$\text{Guci Bulat} = 21,84\%^{\#} \times 655.500 = 143.161,20$$

$$\text{Pot Naga} = 38,66\%^{\#} \times 655.500 = 253.416,30$$

[#] Lihat tabel 5.34 hlm.71

Total biaya administrasi dan umum untuk produk yang di pasarkan di luar negeri:

Tabel 5.35
Perhitungan Total Biaya Administrasi & Umum
Untuk Ketiga Produk yang Dipasarkan di Luar Negeri
Menurut Kajian Teori Tahun 2002

No.	Jenis Produk	Tahun 2002 Semester I			Tahun 2002 Semester II		
		Biaya Administrasi & Umum	Biaya Pengurusan Dokumen	Total	Biaya Administrasi & Umum	Biaya Pengurusan Dokumen	Total
1.	Guci Kadal	315.836,85	211.815,00	527.651,85	332.521,20	203.000,00	535.521,20
2.	Guci Bulat	112.721,35	66.465,00	179.186,35	189.010,25	101.300,00	290.310,25
3.	Pot Naga	230.559,35	171.720,00	402.279,35	288.048,20	195.700,00	483.748,20
	Total	659.117,55	450.000,00	1.109.117,55	809.579,65	500.000,00	1.309.579,65

Tabel 5.35
Perhitungan Total Biaya Administrasi & Umum
Untuk Ketiga Produk yang Dipasarkan di Luar Negeri
Menurut Kajian Teori Tahun 2003 (lanjutan)

No.	Jenis Produk	Tahun 2003 Semester I			Tahun 2003 Semester II		
		Biaya Administrasi & Umum	Biaya Pengurusan Dokumen	Total	Biaya Administrasi & Umum	Biaya Pengurusan Dokumen	Total
1.	Guci Kadal	360.636,80	229.655,00	590.291,80	373.874,90	258.922,50	632.797,40
2.	Guci Bulat	224.140,80	125.235,00	349.375,80	236.160,90	143.161,20	379.322,10
3.	Pot Naga	309.091,60	220.110,00	529.201,60	326.791,60	253.416,30	580.207,90
	Total	893.869,20	575.000,00	1.468.869,20	936.827,40	655.500,00	1.592.327,40

b. Menghitung Biaya Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu kegiatan transaksi yang terjadi dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan biaya yaitu biaya pemasaran. Biaya pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka melaksanakan kegiatan pemasaran atau kegiatan penjualan produk kepada pembeli. Dari pengumpulan data ditemukan bahwa biaya-biaya pemasaran, yaitu:

- 1) Biaya pemasaran yang ditanggung oleh semua produk untuk pasar luar negeri adalah:

Tabel 5.36
Biaya Pemasaran Produk Luar Negeri Tahun 2002 dan 2003 (Rp)

No.	Biaya Pemasaran	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1	Biaya bank charge (jasa bank)	125.000	145.550	150.000	175.000
2	Biaya trucking	215.000	220.350	230.500	250.000
3	Biaya sewa gudang	230.000	250.000	255.000	267.000
	Total	570.000	615.900	635.500	692.000

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Produk barang kerajinan yang dijual dan di ekspor ke luar negeri negara tidak melakukan pungutan pajak ekspor tambahan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang No. 11 tahun 1994 tentang pajak pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Barang Mewah pasal 7 ayat 2 yang berbunyi “Tarif pajak pertambahan nilai atas barang ekspor kena pajak adalah 0%”.

a.) Pembebanan biaya pemasaran produk luar negeri untuk setiap jenis Produk tahun 2002:

* Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 47,07\%^{\#} \times 570.000 = 268.299,00$$

$$\text{Guci Bulat} = 14,77\%^{\#} \times 570.000 = 84.189,00$$

$$\text{Pot Naga} = 38,16\%^{\#} \times 570.000 = 217.512,00$$

* Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 40,60\%^{\#} \times 615.900 = 250.055,40$$

$$\text{Guci Bulat} = 20,26\%^{\#} \times 615.900 = 124.781,34$$

$$\text{Pot Naga} = 39,14\%^{\#} \times 615.900 = 241.063,26$$

[#] Lihat tabel 5.34 hlm.70

b.) Pembebanan biaya pemasaran produk luar negeri untuk setiap jenis Produk tahun tahun 2003:

* Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 39,94\%^{\#} \times 635.500 = 253.818,70$$

$$\text{Guci Bulat} = 21,78\%^{\#} \times 635.500 = 138.411,90$$

$$\text{Pot Naga} = 38,28\%^{\#} \times 635.500 = 243.269,40$$



* Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 39,50\% \# \times 692.000 = 273.340,00$$

$$\text{Guci Bulat} = 21,84\% \# \times 692.000 = 151.132,8$$

$$\text{Pot Naga} = 38,66\% \# \times 692.000 = 267.527,20$$

Lihat tabel 5.34 hlm.71

- 2) Biaya pemasaran yang ditanggung oleh semua produk baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri adalah:

Tabel 5.37

Biaya Pemasaran Yang Ditanggung
Produk Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2002 dan 2003 (Rp)

No.	Biaya Pemasaran	Tahun 2002 Semester		Tahun 2003 Semester	
		I	II	I	II
1.	Biaya promosi	275.000	300.500	355.500	380.000
2.	Gaji Karyawan Bagian Penjualan	350.000	355.000	365.000	395.500
	Total	625.000	655.500	720.500	775.500

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Pembebanan biaya pemasaran yang ditanggung oleh semua produk yang di pasarkan di dalam negeri maupun di luar negeri sebagai berikut:

- a.) Pembebanan biaya pemasaran untuk setiap jenis Produk tahun 2002:

* Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 20,37\% \# \times 625.000 = 127.312,50$$

$$\text{Guci Bulat} = 7,27\% \# \times 625.000 = 45.437,50$$

$$\text{Pot Naga} = 14,87\% \# \times 625.000 = 92.937,50$$

Lihat tabel 5.31 hlm.67

* Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 19,44\%^{\#} \times 655.500 = 127.429,2$$

$$\text{Guci Bulat} = 11,05\%^{\#} \times 655.500 = 72.432,75$$

$$\text{Pot Naga} = 16,84\%^{\#} \times 655.500 = 110.386,20$$

[#] Lihat tabel 5.31 hlm.67

b.) Pembebanan biaya pemasaran untuk setiap jenis Produk tahun 2003:

* Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 20,08\%^{\#} \times 720.500 = 144.676,40$$

$$\text{Guci Bulat} = 12,48\%^{\#} \times 720.500 = 89.918,40$$

$$\text{Pot Naga} = 17,21\%^{\#} \times 720.500 = 123.998,05$$

* Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 20,09\% \times 775.500 = 155.797,95$$

$$\text{Guci Bulat} = 12,69\% \times 775.500 = 98.410,95$$

$$\text{Pot Naga} = 17,56\% \times 775.500 = 136.177,80$$

[#] Lihat tabel 5.31 hlm.68

Besarnya biaya pemasaran untuk masing – masing produk dan pasar adalah sebagai berikut:

1) Pasar Dalam Negeri

a.) Tahun 2002

* Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 127.312,50$$

$$\text{Guci Bulat} = 45.437,50$$

$$\text{Pot Naga} = 92.937,50$$

* Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 127.429,20$$

$$\text{Guci Bulat} = 72.432,75$$

$$\text{Pot Naga} = 110.386,20$$

b.) Tahun 2003:

* Untuk semester I

Guci Kadal = 144.676,40

Guci Bulat = 89.918,40

Pot Naga = 123.998,05

* Untuk semester II

Guci Kadal = 155.797,95

Guci Bulat = 98.410,95

Pot Naga = 136.177,80

2) Pasar Luar Negeri

a.) Tahun 2002

* Untuk semester I

Guci Kadal = 268.299,00 + 127.312,50
= 395.611,50

Guci Bulat = 84.189,00 + 45.437,50
= 129.626,50

Pot Naga = 217.512,00 + 92.937,50
= 310.449,50

* Untuk semester II

Guci Kadal = 250.055,40 + 127.429,20
= 377.484,60

Guci Bulat = 124.781,34 + 72.432,75
= 197.214,09

Pot Naga = 241.063,26 + 110.386,20
= 351.449,46

b.) Tahun 2003:

* Untuk semester I

Guci Kadal = 253.818,70 + 144.676,40
= 398.495,10

Guci Bulat = 138.411,90 + 89.918,40
= 228.330,30

$$\begin{aligned} \text{Pot Naga} &= 243.269,40 + 123.998,05 \\ &= 367.267,45 \end{aligned}$$

* Untuk semester II

$$\begin{aligned} \text{Guci Kadal} &= 273.340,00 + 155.797,95 \\ &= 429.137,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Guci Bulat} &= 151.132,80 + 98.410,95 \\ &= 249.543,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pot Naga} &= 267.527,20 + 136.177,80 \\ &= 403.705,00 \end{aligned}$$

c. Menghitung Total Biaya Non Produksi

Total biaya non produksi dihitung dengan cara menambah biaya administrasi dan umum dengan biaya pemasaran.

Besarnya total biaya non produksi untuk masing-masing produk dan pasar adalah sebagai berikut:

1) Pasar Dalam Negeri

a.) Tahun 2002

* Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 443.149,35$$

$$\text{Guci Bulat} = 158.158,85$$

$$\text{Pot Naga} = 323.496,85$$

* Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 459.950,40$$

$$\text{Guci Bulat} = 261.443,00$$

$$\text{Pot Naga} = 398.434,40$$

b.) Tahun 2003:

* Untuk semester I

$$\text{Guci Kadal} = 505.313,20$$

$$\text{Guci Bulat} = 314.059,20$$

$$\text{Pot Naga} = 433.089,65$$

* Untuk semester II

$$\text{Guci Kadal} = 529.672,85$$

$$\text{Guci Bulat} = 334.571,85$$

$$\text{Pot Naga} = 462.969,40$$

2) Pasar Luar Negeri

a.) Tahun 2002

* Untuk semester I

Guci Kadal = 923.263,35

Guci Bulat = 308.812,85

Pot Naga = 712.728,85

* Untuk semester II

Guci Kadal = 913.005,80

Guci Bulat = 487.524,34

Pot Naga = 835.197,66

b.) Tahun 2003:

* Untuk semester I

Guci Kadal = 988.786,90

Guci Bulat = 577.706,10

Pot Naga = 896.469,05

* Untuk semester II

Guci Kadal = 1.061.935,35

Guci Bulat = 628.865,85

Pot Naga = 982.912,90

Perhitungan total biaya non produksi lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran v.

3. Penentuan Harga Jual Menurut Teori

Dalam menentukan harga jual untuk masing-masing produk dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Biaya Penuh

Biaya penuh dihitung dengan cara menambah biaya produksi dengan biaya non produksi tiap produk.

1) Pasar Dalam Negeri

Tabel 5.38
Penghitungan Biaya Penuh Tahun 2002
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Produksi	Biaya Non Produksi	Biaya Penuh
2002	I	Guci Kadal	6.601474,40	443.149,35	7.044.623,75
		Guci Bulat	2.070.717,90	158.158,85	2.228.876,75
		Pot Naga	5.351.671,80	323.496,85	5.675.168,65
	II	Guci Kadal	7.111.098,96	459.950,40	7.571.049,36
		Guci Bulat	3.547.507,00	261.443,00	3.808.950,00
		Pot Naga	6.855.285,00	398.434,40	7.253.719,40

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.38
Penghitungan Biaya Penuh Tahun 2003
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori (lanjutan)

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Produksi	Biaya Non Produksi	Biaya Penuh
2003	I	Guci Kadal	7.950.356,10	505.313,20	8.455.669,30
		Guci Bulat	4.334.564,46	314.059,20	4.648.623,66
		Pot Naga	7.618.924,00	443.089,65	8.062.013,65
	II	Guci Kadal	8.347.965,92	529.672,85	8.877.638,77
		Guci Bulat	4.615.178,40	334.571,85	4.949.750,25
		Pot Naga	8.168.937,00	462.969,40	8.631.906,40

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

2) Pasar Luar Negeri

Tabel 5.39
Penghitungan Biaya Penuh Tahun 2002
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp / unit) Menurut Kajian Teori

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Produksi	Biaya Non Produksi	Biaya Penuh
2002	I	Guci Kadal	6.601474,40	923.263,35	7.524.737,75
		Guci Bulat	2.070.717,90	308.812,85	2.379.530,75
		Pot Naga	5.351.671,80	712.728,85	6.064.420,65

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.39
 Penghitungan Biaya Penuh Tahun 2002
 Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori
 (lanjutan)

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Produksi	Biaya Non Produksi	Biaya Penuh
2002	II	Guci Kadal	7.111.098,96	913.005,80	8.024.104,76
		Guci Bulat	3.547.507,00	487.524,34	4.035.031,34
		Pot Naga	6.855.285,00	835.197,66	7.690.482,66

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.40
 Penghitungan Biaya Penuh Tahun 2003
 Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Produksi	Biaya Non Produksi	Biaya Penuh
2003	I	Guci Kadal	7.950.356,10	988.786,90	8.939.143,00
		Guci Bulat	4.334.564,46	577.706,10	4.912.270,56
		Pot Naga	7.618.924,00	896.469,05	8.515.393,05
	II	Guci Kadal	8.347.965,92	1.061.935,35	9.409.901,27
		Guci Bulat	4.615.178,40	628.865,85	5.244.044,25
		Pot Naga	8.168.937,00	982.912,90	9.151.849,90

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

b. Menghitung Laba yang Diharapkan

Labanya yang diharapkan oleh "Yanto Ceramic" untuk pasar dalam negeri tahun 2002 sebesar 5% dari biaya penuh dan untuk tahun 2003 sebesar 6% dari biaya penuh. Sedangkan untuk pasar luar negeri laba yang diharapkan tahun 2002 sebesar 8% dari biaya penuh, dan untuk tahun 2003 sebesar 9% dari biaya penuh.

1) Pasar Dalam Negeri

Tabel 5.41
 Penghitungan Laba Yang Diharapkan Tahun 2002
 Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Penuh (a)	Labanya yang Diharapkan (b) (a) x 5% = (b)
2002	I	Guci Kadal	7.044.623,75	352.231,19
		Guci Bulat	2.228.876,75	111.443,84
		Pot Naga	5.675.168,65	283.758,43

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.41
 Penghitungan Laba Yang Diharapkan Tahun 2002
 Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori (lanjutan)

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Penuh (a)	Labanya yang Diharapkan (b) (a) x 5% = (b)
2002	II	Guci Kadal	7.571.049,36	378.552,47
		Guci Bulat	3.808.950,00	190.447,50
		Pot Naga	7.253.719,40	362.685,97

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.42
 Penghitungan Laba Yang Diharapkan Tahun 2003
 Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Penuh (a)	Labanya yang Diharapkan (b) (a) x 6% = (b)
2003	I	Guci Kadal	8.455.669,30	507.340,16
		Guci Bulat	4.648.623,66	278.917,42
		Pot Naga	8.062.013,65	483.720,82
	II	Guci Kadal	8.877.638,77	532.658,33
		Guci Bulat	4.949.750,25	296.985,01
		Pot Naga	8.631.906,40	517.914,38

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

2) Pasar Luar Negeri

Tabel 5.43

Penghitungan Laba Yang Diharapkan Tahun 2002
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Penuh (a)	Labanya yang Diharapkan (b) (a) x 8% = (b)
2002	I	Guci Kadal	7.524.737,75	601.979,02
		Guci Bulat	2.379.530,75	190.362,46
		Pot Naga	6.064.420,65	485.153,65
	II	Guci Kadal	8.024.104,76	641.928,38
		Guci Bulat	4.035.031,34	322.802,51
		Pot Naga	7.690.482,66	615.238,61

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

Tabel 5.43

Penghitungan Laba Yang Diharapkan Tahun 2003
Untuk Setiap Jenis Produk (Rp) Menurut Kajian Teori (lanjutan)

Tahun	Semester	Jenis Produk	Biaya Penuh (a)	Labanya yang Diharapkan (b) (a) x 9% = (b)
2003	I	Guci Kadal	8.939.143,00	804.522,87
		Guci Bulat	4.912.270,56	442.104,35
		Pot Naga	8.515.393,05	766.385,37
	II	Guci Kadal	9.409.901,27	846.891,11
		Guci Bulat	5.244.044,25	471.963,98
		Pot Naga	9.151.849,90	823.666,49

Sumber: Perusahaan "Yanto Ceramic"

c. Menghitung Persentase *Mark-Up*

Setelah menghitung laba yang diharapkan dalam rupiah, maka langkah selanjutnya menghitung besarnya persentase *mark-up*.

Besarnya % *mark-up* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Mark-up} = \frac{\text{Biaya non produksi} + \text{Labanya yang diharapkan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

Maka persentase *mark-up* untuk masing – masing produk yakni:

Tabel 5.44
% *Mark-Up* Tahun 2002
Untuk Setiap Jenis Produk Menurut Kajian Teori

No.	Jenis Produk	Semester I		Semester II	
		DN	LN	DN	LN
1	Guci Kadal	12,05%	23,10%	11,79%	21,87%
2	Guci Bulat	13,02%	23,11%	11,74%	22,84%
3	Pot Naga	11,35%	22,38%	11,10%	21,16%

Tabel 5.45
% *Mark-Up* Tahun 2003
Untuk Setiap Jenis Produk Menurut Kajian Teori

No.	Jenis Produk	Semester I		Semester II	
		DN	LN	DN	LN
1	Guci Kadal	12,74%	22,56%	12,73%	22,86%
2	Guci Bulat	13,68%	23,53%	13,68%	23,85%
3	Pot Naga	12,16%	21,82%	12,00%	22,11%

Perhitungan total % *mark-up* dapat dilihat pada lampiran VI

b. Menghitung Biaya Produksi Per Unit

Biaya produksi per unit dihitung dengan cara membagi biaya produksi satu semester dengan unit yang dihasilkan selama satu semester.

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 5.46
Biaya Produksi Per unit Tahun 2002
Untuk Setiap Jenis Produk Menurut Kajian Teori

Jenis Produk	Biaya Produksi Per... (Rp)		Unit yang Dihasilkan		Biaya Produksi (Rp /unit)	
	Semester		Semester		Semester	
	I (a)	II (b)	I ©	II (d)	I (e) (a) : (c) = (e)	II (f) (b) : (d) = (f)
Guci Kadal	6.601.474,40	7.111.098,96	80	84	82.518,43	84.655,94
Guci Bulat	2.070.717,90	3.547.507,00	30	50	69.023,93	70.950,14
Pot Naga	5.351.671,80	6.855.285,00	60	75	89.194,53	91.403,80

Tabel 5.46
Biaya Produksi Per unit Tahun 2003
Untuk Setiap Jenis Produk Menurut Kajian Teori (lanjutan)

Jenis Produk	Biaya Produksi Per... (Rp)		Unit yang Dihasilkan		Biaya Produksi (Rp /unit)	
	Semester		Semester		Semester	
	I (a)	II (b)	I ©	II (d)	I (e) (a) : (c) = (e)	II (f) (b) : (d) = (f)
Guci Kadal	7.950.356,10	8.347.965,92	90	92	88.337,29	90.738,76
Guci Bulat	4.334.564,46	4.615.178,40	58	60	74.733,87	76.919,64
Pot Naga	7.618.924,00	8.168.937,00	80	84	95.236,55	97.249,25

Adapun perhitungan harga jual menurut kajian teori untuk yang di pasarkan di dalam negeri maupun di luar negeri sebagai berikut:

a. Pasar Dalam Negeri Tahun 2002

1) Semester I

a) Guci Kadal

Biaya Produksi = Rp82.518,43
 Mark Up $Rp82.518,43 \times 12,05\% = \underline{Rp\ 9.943,47}$ +
 Harga Jual Per Unit = Rp92.461,90
 Dibulatkan menjadi Rp92.500,00

b) Guci Bulat

HPP = Rp69.023,93
 Mark Up $Rp69.023,93 \times 13,02\% = \underline{Rp\ 8.986,92}$ +
 Harga Jual Per Unit = Rp78.010,85
 Dibulatkan menjadi Rp78.100,00

c) Pot Naga

HPP = Rp89.194,53
 Mark Up $Rp89.194,53 \times 11,35\% = \underline{Rp10.123,58}$ +
 Harga Jual Per Unit = Rp99.318,11
 Dibulatkan menjadi Rp99.400,00

2) Semester II

a) Guci Kadal

HPP = Rp84.655,94
 Mark Up $Rp84.655,94 \times 11,79\% = \underline{Rp\ 9.980,93}$ +
 Harga Jual Per Unit = Rp94.636,87
 Dibulatkan menjadi Rp94.650,00

b) Guci Bulat
 HPP = Rp70.950,14
 Mark Up Rp70.950,14 x 11,74% = Rp 8.329,55 +
 Harga Jual Per Unit = Rp79.279,69
 Dibulatkan menjadi Rp79.300,00

c) Pot Naga
 HPP = Rp91.403,80
 Mark Up Rp91.403,80 x 11,10% = Rp10.145,82 +
 Harga Jual Per Unit = Rp101.549,62
 Dibulatkan menjadi Rp101.550,00

b. Pasar Luar Negeri Tahun 2002

1) Semester I

a) Guci Kadal
 Biaya Produksi = Rp82.518,43
 Mark Up Rp82.518,43 x 23,10% = Rp19.061,76 +
 Harga Jual Per Unit = Rp101.580,19
 Dibulatkan menjadi Rp101.600,00

b) Guci Bulat
 HPP = Rp69.023,93
 Mark Up Rp69.023,93 x 23,11% = Rp15.951,43 +
 Harga Jual Per Unit = Rp84.975,36.
 Dibulatkan menjadi Rp85.000,00

c) Pot Naga
 HPP = Rp89.194,53
 Mark Up Rp89.194,53 x 22,38% = Rp19.961,73 +
 Harga Jual Per Unit = Rp109.156,26
 Dibulatkan menjadi Rp109.200,00

2) Semester II

a) Guci Kadal
 HPP = Rp84.655,94
 Mark Up Rp84.655,9 x 21,87% = Rp18.514,25 +
 Harga Jual Per Unit = Rp103.170,19
 Dibulatkan menjadi Rp103.200,00

b) Guci Bulat
 HPP = Rp70.950,14
 Mark Up Rp70.950,14 x 22,84% = Rp16.205,01 +
 Harga Jual Per Unit = Rp87.155,15
 Dibulatkan menjadi Rp87.200,00

c) Pot Naga
 HPP = Rp91.403,80
 Mark Up Rp91.403,80 x 21,16% = Rp19.341,04 +
 Harga Jual Per Unit = Rp110.744,84
 Dibulatkan menjadi Rp110.800,00

c. Pasar Dalam Negeri Tahun 2003

1) Semester I

a) Guci Kadal
 HPP = Rp88.337,29
 Mark Up Rp88.337,29 x 12,74% = Rp11.254,17 +
 Harga Jual Per Unit = Rp99.591,46
 Dibulatkan menjadi Rp99.600,00

b) Guci Bulat
 HPP = Rp74.733,87
 Mark Up Rp74.733,87 x 13,68% = Rp10.223,59 +
 Harga Jual Per Unit = Rp84.957,46
 Dibulatkan menjadi Rp85.000,00

c) Pot Naga
 HPP = Rp95.236,55
 Mark Up Rp95.236,55 x 12,16% = Rp11.580,76 +
 Harga Jual Per Unit = Rp106.817,31
 Dibulatkan menjadi Rp106.850,00

2) Semester II

a) Guci Kadal
 HPP = Rp90.738,76
 Mark Up Rp90.738,76 x 12,73% = Rp11.551,04 +
 Harga Jual Per Unit = Rp102.289,80
 Dibulatkan menjadi Rp102.300,00

b) Guci Bulat
 HPP = Rp76.919,64
 Mark Up Rp76.919,64 x 13,68% = Rp10.522,61 +
 Harga Jual Per Unit = Rp87.442,25
 Dibulatkan menjadi Rp87.450,00

c) Pot Naga
 HPP = Rp97.249,25
 Mark Up Rp97.249,25 x 12,00% = Rp11.669,91 +
 Harga Jual Per Unit = Rp108.919,16
 Dibulatkan menjadi Rp108.900,00

d. Pasar Luar Negeri Tahun 2003

1) Semester I

a) Guci Kadal

$$\text{HPP} = \text{Rp}88.337,29$$

$$\text{Mark Up } \text{Rp}88.337,29 \times 22,56\% = \underline{\text{Rp}19.928,89} +$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \text{Rp}108.266,18$$

Dibulatkan menjadi Rp108.300,00

b) Guci Bulat

$$\text{HPP} = \text{Rp}74.733,87$$

$$\text{Mark Up } \text{Rp}74.733,87 \times 23,53\% = \underline{\text{Rp}17.584,88} +$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \text{Rp}92.318,75$$

Dibulatkan menjadi Rp92.300,00

c) Pot Naga

$$\text{HPP} = \text{Rp}95.236,55$$

$$\text{Mark Up } \text{Rp}95.236,55 \times 21,82\% = \underline{\text{Rp}20.780,61} +$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \text{Rp}116.017,16$$

Dibulatkan menjadi Rp116.050,00

2) Semester II

a) Guci Kadal

$$\text{HPP} = \text{Rp}90.738,76$$

$$\text{Mark Up } \text{Rp}90.738,76 \times 22,86\% = \underline{\text{Rp}20.742,88} +$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \text{Rp}111.481,64$$

Dibulatkan menjadi Rp111.500,00

b) Guci Bulat

$$\text{HPP} = \text{Rp}76.919,64$$

$$\text{Mark Up } \text{Rp}76.919,64 \times 23,85\% = \underline{\text{Rp}18.345,33} +$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \text{Rp}95.264,97$$

Dibulatkan menjadi Rp95.300,00

c) Pot Naga

$$\text{HPP} = \text{Rp}97.249,25$$

$$\text{Mark Up } \text{Rp}97.249,25 \times 22,11\% = \underline{\text{Rp}21.501,81} +$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \text{Rp}118.751,06$$

Dibulatkan menjadi Rp118.750,00

Tabel 5.47
Besarnya Harga Jual Untuk Setiap Jenis Produk
Untuk Pasar Dalam Negeri dan Luar Negeri (Rp / Unit) Tahun 2002

No.	Jenis Produk	Harga Jual Dalam Negeri Tahun 2002		Harga Jual Luar Negeri Tahun 2002	
		I	II	I	II
1	Guci Kadal	92.500	94.650	101.600	103.200
2	Guci Bulat	78.100	79.300	85.000	87.200
3	Pot Naga	99.400	101.550	109.200	110.800

Tabel 5.47
Besarnya Harga Jual Untuk Setiap Jenis Produk
Untuk Pasar Dalam Negeri dan Luar Negeri (Rp / Unit)
Tahun 2003 (lanjutan)

No.	Jenis Produk	Harga Jual Dalam Negeri Tahun 2003		Harga Jual Luar Negeri Tahun 2003	
		I	II	I	II
1	Guci Kadal	99.600	102.300	108.300	111.500
2	Guci Bulat	85.000	87.450	92.300	95.300
3	Pot Naga	106.850	108.900	116.050	118.750

4. Analisis Kritis

Analisis kritis merupakan suatu pernyataan atau penilaian kualitatif dari perbandingan antara langkah-langkah penentuan harga jual yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan langkah-langkah penentuan harga jual produk menurut kajian teori.

Persentase *mark up* menurut perusahaan secara keseluruhan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kajian teori. Perusahaan menentukan besarnya % *mark up* berdasarkan kebijaksanaan perusahaan dengan

memperhatikan unsur biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan tambahan, biaya non produksi, dan laba yang diharapkan.

Tabel 5.48
Selisih % *Mark-Up* DN Teori dan Perusahaan Tahun 2002

Jenis Produk	% <i>Mark-Up</i> DN '02 Perusah.		% <i>Mark-Up</i> DN '02 Teori		Selisih % <i>Mark-Up</i> DN Perusahaan dan Teori	
	Semester		Semester		Semester	
	I a	II b	I c	II d	I a-c=e	II b-d=f
Guci Kadal	25%	25%	12,05%	11,79%	12,95%	13,21%
Guci Bulat	24%	24%	13,02%	11,74%	10,98%	12,26%
Pot Naga	26%	24%	11,35%	11,10%	14,65%	12,90%

* Perhitungan % *Mark-Up* terdapat pada lampiran VI.

Tabel 5.48
Selisih % *Mark Up* LN Teori dan Perusahaan Tahun 2002 (lanjutan)

Jenis Produk	% <i>Mark-Up</i> LN '02 Perusah.		% <i>Mark-Up</i> LN '02 Teori		Selisih % <i>Mark-Up</i> LN Perusahaan dan Teori	
	Semester		Semester		Semester	
	I a	II b	I c	II d	I a-c=g	II b-d=h
Guci Kadal	26%	32%	23,10%	21,87%	2,9%	10,13%
Guci Bulat	25%	30%	23,11%	22,84%	1,89%	7,16%
Pot Naga	28%	34%	22,38%	21,16%	5,62%	12,84%

* Perhitungan % *Mark-Up* terdapat pada lampiran VI.

Tabel 5.48
Selisih % *Mark-Up* DN Teori dan Perusahaan Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	% <i>Mark-Up</i> DN '03 Perusah.		% <i>Mark-Up</i> DN '03 Teori		Selisih % <i>Mark-Up</i> DN Perusahaan dan Teori	
	Semester		Semester		Semester	
	I a	II b	I c	II d	I a-c=i	II b-d=j
Guci Kadal	25%	24%	12,74%	12,73%	12,26%	11,27%
Guci Bulat	25%	25%	13,68%	13,68%	11,32%	11,32%
Pot Naga	24%	24%	12,16%	12,00%	11,84%	12,00%

* Perhitungan % *Mark-Up* terdapat pada lampiran VI.

Tabel 5.48
Selisih % *Mark-Up* LN Teori dan Perusahaan Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	% <i>Mark-Up</i> LN '03 Perusah.		% <i>Mar-Up</i> LN '03 Teori		Selisih % <i>Mark-Up</i> LN Perusahaan dan Teori	
	Semester		Semester		Semester	
	I a	II b	I c	II d	I a-c=k	II b-d=l
Guci Kadal	33%	34%	22,56%	22,86%	10,44%	11,14%
Guci Bulat	32%	33%	23,53%	23,85%	8,47%	9,15%
Pot Naga	35%	35%	21,82%	22,11%	13,18%	12,89%

* Perhitungan % *Mark-Up* terdapat pada lampiran VI.

Dari analisis data diatas terdapat perbedaan langkah-langkah penetapan harga jual yang dilakukan oleh Perusahaan Kerajinan Yanto Ceramic dan langkah-langkah yang peneliti gunakan. Dari kedua langkah tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

Menurut Perusahaan Kerajinan Yanto Ceramic	Menurut Teori
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung biaya produksi <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya Bahan Baku b. Biaya Tenaga Kerja Langsung c. Biaya Overhead Pabrik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Biaya bahan dalam proses pembakaran. 2. Menghitung Harga Pokok Produk (HPP) 3. Menghitung Harga Jual Menurut Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung biaya produksi <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya Bahan Baku b. Biaya Tenaga Kerja Langsung c. Biaya Overhead Pabrik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Biaya bahan dalam proses pembakaran ➢ Anggaran biaya overhead: <ul style="list-style-type: none"> • Biaya listrik • Biaya pemeliharaan peralatan • Biaya bahan penolong d. Menghitung Harga Pokok Produk (HPP) 2. Menghitung Biaya Non Produksi <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya administrasi dan umum b. Biaya pemasaran 3. Menghitung Harga Jual Menurut Teori <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya penuh b. Laba yang diharapkan c. Persentase <i>Mark-Up</i> d. Biaya produksi per unit

C. Pengujian Permasalahan Ketiga

Perbedaan langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan harga jual produk menurut teori dan perusahaan, menimbulkan selisih perbedaan harga jual. Perbedaan dan selisih harga jual menurut teori dan perusahaan dapat dilihat pada tabel 5.49 di bawah ini:

Tabel 5.49
Selisih Harga Jual DN Menurut Teori dan Perusahaan (Rp / Unit) Tahun 2002

Jenis Produk	HJ DN '02 Teori		HJ DN '02 Perusahaan		Jumlah Harga Jual DN Teori dan Perusahaan		Selisih Harga Jual DN Teori dan Perusahaan	
	I a	II b	I c	II d	I a+c=e	II b+d=f	I a-c=g	II b-d=h
Guci Kadal	92500	94650	89750	94200	182250	188850	2750	450
Guci Bulat	78100	79300	74950	78800	153050	158100	3150	500
Pot Naga	99400	101550	97700	100850	197100	202400	1700	700

Tabel 5.49
Selisih Harga Jual LN Menurut Teori dan Perusahaan (Rp / Unit) Tahun 2002 (lanjutan)

Jenis Produk	HJ LN '02 Teori		HJ LN '02 Perusahaan		Jumlah Harga Jual LN Teori dan Perusahaan		Selisih Harga Jual LN Teori dan Perusahaan	
	I a	II b	I c	II d	I a+c=e	II b+d=I	I a-c=j	II b-d=k
Guci Kadal	101600	103200	90450	99500	192050	202700	11150	3700
Guci Bulat	85000	87200	75550	82600	160550	169800	9450	4600
Pot Naga	109200	110800	99250	109000	208450	219800	9950	1800

Tabel 5.49
Selisih Harga Jual DN Menurut Teori dan Perusahaan (Rp/Unit) Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	HJ DN '03 Teori		HJ DN '03 Perusahaan		Jumlah Harga Jual DN Teori dan Perusahaan		Selisih Harga Jual DN Teori dan Perusahaan	
	I a	II b	I c	II d	I a+c=e	II b+d=l	I a-c=m	II b-d=n
Guci Kadal	99600	102300	99500	101550	199100	203850	100	750
Guci Bulat	85000	87450	84700	87300	169700	174750	300	150
Pot Naga	106850	108900	106300	108700	213150	217600	550	200

Tabel 5.49
Selisih Harga Jual LN Menurut Teori dan Perusahaan (Rp/Unit) Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Produk	HJ LN '03 Teori		HJ LN '03 Perusahaan		Jumlah Harga Jual LN Teori dan Perusahaan		Selisih Harga Jual LN Teori dan Perusahaan	
	I a	II b	I c	II d	I a+c=e	II b+d=o	I a-c=p	II b-d=q
Guci Kadal	108300	111500	105850	109750	214150	221250	2450	1750
Guci Bulat	92300	95300	89000	92900	181300	188200	3300	2400
Pot Naga	116050	118750	114900	118300	230950	237050	1150	450

Perbedaan harga jual terjadi karena adanya perbedaan dalam penghitungan harga pokok produk dan persentase *mark-up*. Perbedaan harga pokok produk dikarenakan perusahaan tidak memasukan biaya biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya bahan baku tambahan ke dalam biaya overhead pabrik, tetapi menjadi unsur dari persentase *mark-up*. Hal ini mengakibatkan besarnya harga pokok produk berdasarkan kajian teori lebih besar dari pada perhitungan oleh perusahaan.

Tabel 5.50
Tabel T-Test

MENURUT		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRODUK	Perusahaan	24	96.306,250	12.048,43768	2.459,3770
	Teori	24	98.950,000	11.378,78461	2.322,6847

Tabel 5.51
Independent Samples Test

		PRODUK	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means	F	0,088	
	Sig.	0,769	
	t	-0,782	-0,782
	df	46	45,850
	Sig. (2-tailed)	0,438	0,439
	Mean Defference	-2.643,7500	-2.643,7500
	Std. Error Difference	3.382,80942	3.382,80942
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	-9.452,99219	-9.453,59181
	Upper	4.165,49219	4.166,09181

Analisis menggunakan F test untuk menguji kesamaan varians kedua populasi.

a. Hipotesis

Ho: Kedua varians populasi adalah identik (variens populasi harga jual produk menurut perusahaan dan teori adalah sama)]

H_i: Kedua varians populasi adalah tidak identik (variens populasi harga jual produk menurut perusahaan dan teori adalah berbeda)

b. Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka Ho diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka Ho ditolak

Keputusan:

- 1) Terlihat bahwa F hitung untuk harga jual produk dengan *equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama atau nantinya akan menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,088 dengan probabilitas 0,769. Karena probabilitas $> 0,05$, maka Ho diterima, atau kedua varians populasi adalah identik (variens populasi harga jual produk menurut perusahaan dan teori adalah sama).
- 2) Karena tidak ada perbedaan yang nyata dari kedua varians, maka kedua varians dibandingkan rata – rata populasinya (atau test untuk *Equality of Means*) menggunakan t test dengan dasar *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama).

a) Hipotesis

H_0 : Kedua rata – rata populasi adalah identik (rata – rata populasi harga jual produk menurut perusahaan dan teori adalah sama).

H_1 : Kedua rata – rata populasi adalah tidak identik (rata –rata populasi harga jual produk menurut perusahaan dan teori adalah berbeda).

b) Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Keputusan:

- Terlihat bahwa t hitung adalah $-0,782$ dengan probabilitas $0,438$. Karena probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima atau tidak signifikan (harga jual produk menurut perusahaan dan teori sama).
- Pada tabel group statistics, harga jual produk menurut teori mempunyai rata – rata $98.950,000$ di atas rata – rata harga jual produk menurut perusahaan $96.306,250$.

➤ Pada keterangan 95% confidence interval of the difference kolom equal variances assumed:

Lower (perbedaan rata – rata bagian bawah) adalah:

-9452,99219

Upper (perbedaan rata – rata bagian atas) adalah: 4165,49219

Perbedaan harga jual produk menurut perusahaan dan teori berkisar antara -9452,99219 sampai 4165,49219 dengan perbedaan rata – rata -2.643,7500.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dari Perusahaan Kerajinan “Yanto Ceramic”, dan telah diolah melalui analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Prosedur penentuan harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri menurut perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” adalah sebagai berikut:
 - a) Menghitung biaya produksi (Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik (Biaya bahan dalam proses pembakaran)).
 - b) Menghitung harga pokok produk (HPP).
 - c) Menghitung harga jual menurut perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic”.
- 2) Perbedaan penetapan harga jual terletak pada perhitungan harga pokok produk, persentase *mark up*, dan perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” tidak memperhitungkan biaya non produksi ke dalam penentuan harga jual produk.
- 3) Harga jual produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri pada perusahaan kerajinan “Yanto Ceramic” dengan teori menggunakan

metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* tidak ada perbedaan (probabilitas $>0,05$, maka H_0 tidak ditolak).

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, deskripsi data berdasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari penjelasan pemilik dan karyawan perusahaan tidak dapat menyajikan data secara lengkap, dan melakukan pembahasan sedetail mungkin.

Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan secara formal, sehingga peneliti harus mencari data di luar yang dicatat oleh perusahaan. Data yang dipakai untuk mengevaluasi penentuan harga jual produk adalah data historis tahun 2002 dan 2003.

C. Saran

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, terdapat perbedaan mengenai langkah – langkah penentuan harga jual produk antara perusahaan dengan teori menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

Dari perbedaan tersebut penulis menyarankan agar dalam penentuan harga jual produk, biaya – biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku tambahan seharusnya diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik yang nantinya akan berpengaruh pada besarnya harga pokok produk, dan bukan diperhitungkan sebagai elemen penentu besarnya *mark-up*. Selain itu perusahaan seharusnya memasukan biaya non produksi ke dalam langkah – langkah penentuan harga jual produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.S. (1992), *Pengetahuan Bisnis Ekspor Impor*, Seri Umum No. 8, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Budiyuwono, Nugroho. (1993), *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan*, Jilid 2, Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Handoko, Hani. T. (1993), *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Jaggat, Flavianus. (2000), *Penentuan Harga Jual Produk*, Skripsi FE Universitas Sanata Dharma.
- Muhadi dan Siswanto, Joko. (2001), *Akuntansi Biaya I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyadi. (1986), *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE.
- , (1993), *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Yogyakarta: STIE YKPN
- , (1993), *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi2, yogyakarta: BPSTIE YKPN.
- Punan, Berry. (1996), *Teknik Dan Strategi Bisnis Ekspor di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Ruddy, Novi. (1998), *Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produk Dan Harga Jual: Studi kasus pada PT Hexa Putra Utama*, Skripsi FE Universitas Santa Dharma.
- Supriyono, RA dan Mulyadi. (1987), *Akuntansi Manajemen III: Proses Pengendalian Manajemen*, Edisi I Yogyakarta: BPFE dan STIE YKPN.
- , (1989), *Akuntansi Manajemen: Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- , (1989), *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

- Sugiri, Slamet. (1994), *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: UPP YKPN.
- Swastha, Basu dan Sukotjo, Ibnu. (1982), *Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, Edisi 2, Yogyakarta: Liberty.
- , dan Irawan (1995), *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi 2, Yogyakarta: Liberty.
- Undang-undang Nomor 10 tahun 1995
- Wui Cu. (1998), *Evaluasi Penentuan Harga Jual Produk: Studi kasus pada perusahaan anggur*, Skripsi FE Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Perhitungan Biaya Bahan Baku Tabel 5.1

A. Menghitung Biaya Bahan Baku Per Unit Untuk Tahun 2002 Semester:

1. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.100,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3$
= Rp49.350,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3$
= Rp39.480,00
dibulatkan menjadi = Rp39.500,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3$
= Rp53.580,00
dibulatkan menjadi = Rp53.600,00

2. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.800,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3$
= Rp51.800,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3$
= Rp41.440,00
dibulatkan menjadi = Rp41.450,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3$
= Rp56.240,00
dibulatkan menjadi = Rp56.250,00

B. Menghitung Biaya Bahan Baku Per Unit Untuk Tahun 2003 Semester:

1. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.500,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3$
= Rp54.250,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ dm}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3$
= Rp43.400,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3$
= Rp58.900,00

2. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.800,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp}15.800,00 / \text{m}^3$
= Rp55.300,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ dm}^3 \times \text{Rp} 15.800,00 / \text{m}^3$
= Rp44.240,00
dibulatkan menjadi = Rp44.250,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp} 15.800,00 / \text{m}^3$
= Rp60.040,00
dibulatkan menjadi = Rp60.050,00

LAMPIRAN II

Perhitungan Upah Pembakaran Tiap Produk Per Unit Tabel 5.4

A. Menghitung Upah Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2002

Semester:

1. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 120.000,00

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \text{Rp } 40.909,09 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 40.910,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \text{Rp } 49.090,90 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 49.090,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \text{Rp } 30.000 \end{aligned}$$

2. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 125.000,00

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 125.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 125.000,00 \\ &= \text{Rp } 42.613,63 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 42.600,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \text{Rp } 51.136,36 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 51.150,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \text{Rp } 31.250,00
 \end{aligned}$$

B. Menghitung Upah Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2003

Semester:

1. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 180.000,00

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \text{Rp } 61.363,63 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 61.350,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \text{Rp } 73.636,36 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 73.650,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \text{Rp } 45.000,00
 \end{aligned}$$

2. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 195.000,00

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \text{Rp } 66.477,27 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 66.480,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \text{Rp } 79.772,72 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 79.770,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \text{Rp } 48.750,00 \end{aligned}$$

LAMPIRAN III

Perhitungan Biaya Bahan Baku Tabel 5.18

A. Menghitung Biaya Bahan Baku Per Unit Untuk Tahun 2002 Semester:

1. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.100,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3$
= Rp49.350,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3$
= Rp39.480,00
dibulatkan menjadi = Rp39.500,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.100,00 / \text{m}^3$
= Rp53.580,00
dibulatkan menjadi = Rp53.600,00

2. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp14.800,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3$
= Rp51.800,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3$
= Rp41.440,00
dibulatkan menjadi = Rp41.450,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 14.800,00 / \text{m}^3$
= Rp56.240,00
dibulatkan menjadi = Rp56.250,00

B. Menghitung Biaya Bahan Baku Per Unit Untuk Tahun 2003 Semester:

1. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.500,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3$
= Rp54.250,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ dm}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3$
= Rp43.400,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.500,00 / \text{m}^3$
= Rp58.900,00

2. Kebutuhan Bahan Baku Dengan Harga Rp15.800,00/m³

a. BBB Guci Kadal = $3,5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.800,00 / \text{m}^3$
= Rp55.300,00

b. BBB Guci Bulat = $2,8 \text{ dm}^3 \times \text{Rp } 15.800,00 / \text{m}^3$
= Rp44.240,00
dibulatkan menjadi = Rp44.250,00

c. BBB Pot Naga = $3,8 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 15.800,00 / \text{m}^3$
= Rp60.040,00
dibulatkan menjadi = Rp60.050,00

LAMPIRAN IV

Perhitungan Upah Pembakaran Tiap Produk Per Unit Tabel 5.21

A. Menghitung Upah Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2002

Semester:

1. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 120.000,00

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \text{Rp } 40.909,09 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 40.900,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \text{Rp } 49.090,90 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 49.100,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 120.000,00 \\ &= \text{Rp } 30.000,00 \end{aligned}$$

2. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 125.000,00

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 125.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 125.000,00 \\ &= \text{Rp } 42.613,63 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 42.614,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \text{Rp } 51.136,36 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 51.136,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 125.000,00 \\
 &= \text{Rp } 31.250,00
 \end{aligned}$$

B. Menghitung Upah Pembakaran Tiap Produk Untuk Tahun 2003

Semester:

1. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 180.000,00

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \text{Rp } 61.363,63 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 61.400,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \text{Rp } 73.636,36 \\
 \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 73.600,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 180.000,00 \\
 &= \text{Rp } 45.000,00
 \end{aligned}$$

2. Setiap kali pembakaran produk sebesar Rp 195.000,00

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{30}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \frac{30}{88} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \text{Rp } 66.477,27 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 66.477,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Guci Bulat} &= \frac{36}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \frac{36}{88} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \text{Rp } 79.772,72 \\ \text{dibulatkan menjadi} &= \text{Rp } 79.773,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Pot Naga} &= \frac{22}{30 + 36 + 22} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \frac{22}{88} \times \text{Rp } 195.000,00 \\ &= \text{Rp } 48.750,00 \end{aligned}$$

LAMPIRAN V

Perhitungan Total Biaya Non Produksi

Menghitung Total Biaya Non Produksi Untuk Tahun 2002:

Jenis Produk	Biaya Administrasi dan Umum		Biaya Pemasaran		Total Biaya Non Produksi	
	Semester		Semester		Semester	
	I (a)	II (b)	I (c)	II (d)	I (a) + (c) = (e)	II (b) + (d) = (f)
* Dalam Negeri						
Guci Kadal	315.836,85	332.521,20	127.312,50	127.429,20	443.149,35	459.950,40
Guci Bulat	112.721,35	189.010,25	45.437,50	72.432,75	158.158,85	261.443,00
Pot Naga	230.559,35	288.048,20	92.937,50	110.386,20	323.496,85	398.434,40
* Luar Negeri						
Guci Kadal	527.651,85	535.521,20	395.611,50	377.484,60	923.263,35	913.005,80
Guci Bulat	179.186,35	290.310,25	129.626,50	197.214,09	308.812,85	487.524,34
Pot Naga	402.279,35	483.748,20	310.449,50	351.449,46	712.728,85	835.197,66

Menghitung Total Biaya Non Produksi Untuk Tahun 2003:

Jenis Produk	Biaya Administrasi dan Umum		Biaya Pemasaran		Total Biaya Non Produksi	
	Semester		Semester		Semester	
	I (a)	II (b)	I (c)	II (d)	I (a) + (c) = (e)	II (b) + (d) = (f)
* Dalam Negeri						
Guci Kadal	360.636,80	373.874,90	144.676,40	155.797,95	505.313,20	529.672,85
Guci Bulat	224.140,80	236.160,90	89.918,40	98.410,95	314.059,20	334.571,85
Pot Naga	309.091,60	326.791,60	123.998,05	136.177,80	433.089,65	462.969,40
* Luar Negeri						
Guci Kadal	590.291,80	632.797,40	398.495,10	429.137,95	988.786,90	1.061.935,35
Guci Bulat	349.375,80	379.322,10	228.330,30	249.543,75	577.706,10	628.865,85
Pot Naga	529.201,60	580.207,90	367.267,45	402.705,00	896.469,05	982.912,90

LAMPIRAN VI

Perhitungan % Mark-Up

Besarnya % *mark-up* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Mark up} = \frac{\text{Biaya non produksi} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

A. Menghitung % *Mark-Up* Dalam Negeri Tahun 2002 Semester :

1. * % *Mark-Up* Dalam Negeri

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{443.149,35 + 352.231,19}{6.601.474,40} \times 100\% \\ &= \frac{795.380,54}{6.601.474,40} \times 100\% \\ &= 12,05 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Guci Bulat} &= \frac{158.158,85 + 111.443,84}{2.070.717,90} \times 100\% \\ &= \frac{269.602,69}{2.070.717,90} \times 100\% \\ &= 13,02 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Pot Naga} &= \frac{323.496,85 + 283.758,43}{5.351.971,80} \times 100\% \\ &= \frac{607.255,28}{5.351.971,80} \times 100\% \\ &= 11,35\% \end{aligned}$$

2. * % *Mark-Up* Dalam Negeri

$$\begin{aligned} \text{a. Guci Kadal} &= \frac{459.950,40 + 378.552,47}{7.111.098,96} \times 100\% \\ &= \frac{838.502,87}{7.111.098,96} \times 100\% \\ &= 11,79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{261.443,00 + 190.447,50}{3.547.507,00} \times 100\% \\
 &= \frac{451.890,50}{3.547.507,00} \times 100\% \\
 &= 12,74\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{398.434,40 + 362.685,97}{6.855.285,00} \times 100\% \\
 &= \frac{761.120,37}{6.855.285,00} \times 100\% \\
 &= 11,10\%
 \end{aligned}$$

B. Menghitung % *Mark-Up* Dalam Negeri Tahun 2003 Semester :

1. * % *Mark-Up* Dalam Negeri

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{505.313,20 + 507.340,16}{7.950.356,10} \times 100\% \\
 &= \frac{1.012.653,36}{7.950.356,10} \times 100\% \\
 &= 12,74\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{314.059,20 + 278.917,42}{4.334.564,46} \times 100\% \\
 &= \frac{592.976,62}{4.334.564,46} \times 100\% \\
 &= 13,68\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{443.089,65 + 483.720,82}{7.618.924,00} \times 100\% \\
 &= \frac{926.810,47}{7.618.924,00} \times 100\% \\
 &= 12,16\%
 \end{aligned}$$

2. * % *Mark-Up* Dalam Negeri

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{529.672,85 + 532.658,33}{8.347.965,92} \times 100\% \\
 &= \frac{1.062.331,18}{8.347.965,92} \times 100\% \\
 &= 12,73\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{334.571,85 + 296.985,01}{4.615.178,40} \times 100\% \\
 &= \frac{631.556,86}{4.615.178,40} \times 100\% \\
 &= 13,68\% \\
 \\
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{462.969,40 + 517.914,38}{8.168.937,00} \times 100\% \\
 &= \frac{980.883,78}{8.168.937,00} \times 100\% \\
 &= 12\%
 \end{aligned}$$

C. Menghitung % *Mark-Up* Luar Negeri Tahun 2002 Semester :

1. * % *Mark-Up* Luar Negeri

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{923.263,35 + 601.979,02}{6.601.474,40} \times 100\% \\
 &= \frac{1.525.242,37}{6.601.474,40} \times 100\% \\
 &= 23,10\% \\
 \\
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{308.812,85 + 190.362,46}{2.070.717,90} \times 100\% \\
 &= \frac{499.175,31}{2.070.717,90} \times 100\% \\
 &= 24,11\% \\
 \\
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{712.728,85 + 485.153,65}{5.351.671,80} \times 100\% \\
 &= \frac{1.197.882,50}{5.351.671,80} \times 100\% \\
 &= 22,38\%
 \end{aligned}$$

2. * % *Mark-Up* Luar Negeri

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{913.005,80 + 641.928,38}{7.111.098,96} \times 100\% \\
 &= \frac{1.554.934,18}{7.111.098,96} \times 100\% \\
 &= 21,87\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{487.524,34 + 322.802,51}{3.547.507,00} \times 100\% \\
 &= \frac{810.326,85}{3.547.507,00} \times 100\% \\
 &= 22,84\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{835.197,66 + 615.238,61}{6.855.285,00} \times 100\% \\
 &= \frac{1.450.436,27}{6.855.285,00} \times 100\% \\
 &= 21,16\%
 \end{aligned}$$

D. Menghitung % *Mark-Up* Luar Negeri Tahun 2003 Semester :

1. * % *Mark-Up* Luar Negeri

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{988.786,90 + 804.522,87}{7.950.356,10} \times 100\% \\
 &= \frac{1.793.309,77}{7.950.356,10} \times 100\% \\
 &= 22,56\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Guci Bulat} &= \frac{577.706,10 + 442.104,35}{4.334.564,46} \times 100\% \\
 &= \frac{1.019.810,45}{4.334.564,46} \times 100\% \\
 &= 23,53\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Pot Naga} &= \frac{896.469,05 + 766.385,37}{7.618.924,00} \times 100\% \\
 &= \frac{1.662.854,42}{7.618.924,00} \times 100\% \\
 &= 21,82\%
 \end{aligned}$$

2. * % *Mark-Up* Luar Negeri

$$\begin{aligned}
 \text{a. Guci Kadal} &= \frac{1.061.935,35 + 846.891,11}{8.347.965,92} \times 100\% \\
 &= \frac{1.908.826,46}{8.347.965,92} \times 100\% \\
 &= 22,86\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Guci Bulat} &= \frac{628.865,85 + 471.963,98}{4.615.178,40} \times 100\% \\ &= \frac{1.100.829,83}{4.615.178,40} \times 100\% \\ &= 23,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Pot Naga} &= \frac{982.912,90 + 823.666,49}{8.168.937,00} \times 100\% \\ &= \frac{1.806.579,39}{8.168.937,00} \times 100\% \\ &= 22,11\% \end{aligned}$$



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Terakreditasi Nomor : 017/BAN-PT/Ak-IV/VII/2000 Tanggal 21 Juli 2000
Mrican Tromol Pos 29, YOGYAKARTA 55002 Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 56238
Telegram : SADHAR YOGYA E-mail : fe@usd.ac.id Homepage : http://www.usd.ac.id

Nomor : 31/FE PD I/172/V/2004
Lamp. : -----
Hal : Ijin Penelitian

03 Mei 2004

Kepada
Yth. Pimpinan
YANTO CERAMIC
Kasongan RT 06/RW 43 No. 223
Bangunjiwo, Kasihan
BANTUL



Dengan hormat ,

Dengan ini kami memohonkan ijin penelitian bagi mahasiswa kami,

Nama : St. Bambang Beta Fajar N.
N I M : 982114059
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Semester : XII

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Yanto Ceramic
Kasongan RT 06/RW 43 No. 223
Bangunjiwo, Kasihan
Bantul

Waktu : Bulan Mei – Oktober 2004

Judul : EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK UNTUK
PASAR DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DENGAN
METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL
COSTING

Atas perhatian dan ijin yang diberikan kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Pembantu Dekan I

Drs. Y.P. Supardlyono, M.Si., Akt.

